

**PENGARUH PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM
PELAJARAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR AKUNTANSI PIUTANG SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Risma Andriyani
13803241058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM
PELAJARAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR AKUNTANSI PIUTANG SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK
MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Isroah, M. Si
NIP: 19780920 200212 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM
PELAJARAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR AKUNTANSI PIUTANG SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:

**RISMA ANDRIYANI
NIM 13803241058**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Agustus 2017

dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji		14-08-2017
Isroah, M.Si.	Sekretaris Penguji		16-08-2017
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Penguji Utama		14-08-2017

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Andriyani

NIM : 13803241058

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran
dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates
Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri.
S sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat- pendapat orang yang
ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata
penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Juli 2017

Penulis



Risma Andriyani
NIM. 13803241058

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyirah 6-8)

“Tidak perlu menjelaskan dirimu pada siapapun. Karena yang membencimu tidak akan mempercayainya dan yang mencintaimu tidak membutuhkannya”

(Ali bin Abi Thalib)

“Try not to become a man of success, but rather try to become a man of value”

(Einstein)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada kedua Orang tuaku yang sangat saya cintai, Bapak Sardi dan Ibu Sukati. Atas jasa Bapak dan Ibu, saya dapat menyelesaikan pembelajaran di bangku perkuliahan ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih atas segala doa, dukungan, semangat, kesabaran, kasih sayang yang begitu besar dan tak henti-hentinya dicurahkan kepada saya. Ya Rabb, semoga saya dapat selalu membahagiakan kedua orang tua saya hingga akhir hayatku. Aamiin

BINGKISAN

1. Adik-adikku, Dimas dan Osa yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Sahabat-sahabat terbaikku, Siti, Dyah, Engkur, Ariska, Prapti, Rina, Pendidikan Akuntansi A 2013, dan BEM UNY 2016 yang telah mendukungku dan mengajarkanku arti persahabatan.

**PENGARUH PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM
PELAJARAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR AKUNTANSI PIUTANG SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh:
Risma Andriyani
13803241058**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates, (2) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates, (3) Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif.. Subjek dalam penelitian ini adalah 36 siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda dua prediktor.

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,606; koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,367; (2) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,685; koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,469; (3) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,751; koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,564.

Kata Kunci : Prestasi Belajar Akuntansi Piutang, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran, Perhatian Orang Tua

**THE EFFECT OF SPENDING TIME TO STUDY AFTER SCHOOL HOUR AND
PARENTS' ATTENTION HOUR TO THE LEARNING ACHIEVEMENT ON
RECEIVABLE ACCOUNTING OF GRADE X STUDENTS OF MUHAMMADIYAH
1 WATES VOCATIONAL SCHOOL IN THE ACADEMIC YEAR 2016/2017**

**By:
Risma Andriyani
13803241058**

ABSTRACT

The objectives of this study are to determine (1) The effect of spending time to study after school hour to the learning achievement on Receivable Accounting of Grade X Students of Muhammadiyah 1 Wates Vocational School, (2) The effect of the parents' attention to the learning achievement on Receivable Accounting of Grade X Students of Muhammadiyah 1 Wates Vocational School, (3) The effect of spending time to study after school hour and parents' attention hour to the learning achievement on Receivable Accounting of Grade X Students of Muhammadiyah 1 Wates Vocational School.

This study is a type of causal research with quantitative approach. The subject of this study were 36 students of Grade X Accounting Class of Muhammadiyah 1 Wates Vocational School in the academic year 2016/ 2017. The methods of data collection by using questionnaire and documentation. Data analysis techniques used were simple regression analysis and multiple regression analysis of two predictors.

The result of this study are (1) There is positive effect between spending time to study after school hour and the learning achievement on Receivable Accounting of Grade X Students of Muhammadiyah 1 Wates Vocational School with correlation coefficient (r_{x1y}) of 0.606; Coefficient of determination (r^2_{x1y}) of 0.367; (2) There is positive effect between parents' attention to the learning achievement and Receivable Accounting of Grade X Students of Muhammadiyah 1 Wates Vocational School with correlation coefficient (r_{x2y}) of 0.685; Coefficient of determination (r^2_{x2y}) of 0.469; (3) There is positive effect between spending time to study after school hour and parents' attention hour and the learning achievement on Receivable Accounting of Grade X Students of Muhammadiyah 1 Wates Vocational School with correlation coefficient ($R_{y(1,2)}$) of 0.751; Coefficient of determination ($R^2_{y(1,2)}$) equal to 0,564.

Keywords : Accounting Receivable Learning Achievement, Learning After School Hour, Attention of Parents

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT, Sang Maha Penganugerah. Hanya karena anugerah dan kemurahan-Nya lah penulis memiliki kemampuan, kesempatan, dan senantiasa diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017” sebagai prasyarat untuk menyelesaikan Studi Strata 1 atau S1 pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. RR. Indah Mustikawati, SE.Akt. M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan judul ini untuk diteliti dan atas saran yang telah diberikan dalam kegiatan akademik maupun non akademik.
4. Dra. Isroah, M. Si., dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, nasehat, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Sumarsih, M.Pd., narasumber dan penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Sukirno., S.Pd., M.Si., Ph.D., Dosen Penasihat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama masa studi.
7. Dra. Armintari, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah memberikan izin penelitian.

8. Nur Hidayah, S.Pd, guru Akuntansi Piutang kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah memberikan fasilitas dan mendampingi selama pengambilan data berlangsung.
9. Siswa-siswi kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat ilmu bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan baik yang bersifat moral maupun material dari berbagai pihak tersebut dapat menjadi ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 12 Juli 2017

Penulis



Risma Andriyani

NIP. 13803241058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan Teori tentang Prestasi Belajar Akuntansi Piutang	10
2. Tinjauan Teori tentang Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran ...	20
3. Tinjauan Teori tentang Perhatian Orang Tua	26
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	39
D. Paradigma Penelitian	41
E. Hipotesis	42
BAB III	44
METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
E. Subjek Penelitian	47

F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Instrumen Penelitian	48
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	50
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas	52
I. Teknik Analisis Data	54
1. Deskripsi Data.....	54
2. Uji Prasyarat Analisis	56
3. Uji Hipotesis	58
BAB IV	63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian.....	63
1. Deskripsi Data Umum	63
2. Deskripsi Data Khusus.....	64
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	78
1. Uji Linearitas	78
2. Uji Multikolinearitas.....	79
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	80
1. Uji Hipotesis Pertama	80
2. Uji Hipotesis Kedua.....	81
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
E. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V	96
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Implikasi Penelitian	97
C. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rincian Jumlah Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates.....	47
2. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Positif dan Negatif	49
3. Kisi-kisi Angket Pemanfaatan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran	50
4. Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua	50
5. Hasil Uji Validitas Angket Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran	52
6. Hasil Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua	52
7. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	53
8. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	53
9. Hasil <i>Mean, Median, Modus</i> dan <i>Standar Deviasi</i> Prestasi Belajar Akuntansi Piutang	65
10. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang.....	66
11. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	68
12. Hasil <i>Mean, Median, Modus</i> dan <i>Standar Deviasi</i> Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran.....	69
13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran	70
14. Kategori Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran.....	72
15. Kategori kecenderungan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran ...	72
16. Hasil <i>Mean, Median, Modus</i> dan <i>Standar Deviasi</i> Perhatian Orang Tua	74
17. Distribusi Frekuensi Data Variabel Perhatian Orang Tua	75
18. Kategori Variabel Perhatian Orang Tua	76
19. Kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua.....	77
20. Hasil Uji Linearitas.....	78
21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
22. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	80
23. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	82
24. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	83
25. Hasil Sumbangan Relatif dan Efektif	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Histogram variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang	67
3. <i>Pie Chart</i> variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang	68
4. Histogram Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran.....	71
5. <i>Pie Chart</i> Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran	73
6. Histogram Variabel Perhatian Orang Tua	75
7. <i>Pie Chart</i> Variabel Perhatian Orang Tua	78
8. Ringkasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	105
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	112
3. Hasil Uji Validitas.....	117
4. Hasil Uji Reliabilitas	124
5. Angket Penelitian	127
6. Data Hasil Penelitian.....	134
7. Daftar Prestasi Belajar.....	139
8. Perhitungan Kelas Interval.....	142
9. Perhitungan Kategorisasi	149
10. Uji Prasyarat Analisis.....	152
11. Hasil Uji Hipotesis	155
12. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	159
13. Tabel Distribusi	163
14. Surat Izin Penelitian	166

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mempunyai Sumber Daya Alam (SDA) yang kaya, baik SDA yang dapat diperbarui maupun tidak dapat diperbarui. Akan tetapi, SDA yang kaya tersebut tidak dikelola dengan maksimal. Hal tersebut dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak mengelola SDA dengan baik. Dalam hal ini, pemerintah mempunyai peran penting dalam mengatasi permasalahan tersebut. Banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas SDM, salah satunya adalah pendidikan. Menurut Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi diri seseorang melalui proses pembelajaran. Pendidikan dapat dikatakan berhasil ketika proses belajar berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga prestasi belajar dapat dicapai secara optimal. Tu'u (2004: 75) mendefinisikan prestasi belajar sebagai "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru". Dengan demikian prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui tes yang diberikan oleh guru.

Prestasi Belajar Akuntansi Piutang merupakan hasil penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi Piutang di sekolah dalam suatu periode tertentu. Pengukuran prestasi belajar akuntansi piutang dilakukan guru setelah kegiatan belajar mata pelajaran akuntansi piutang telah dilaksanakan dengan memberikan tes, baik lisan atau tulis kepada siswa. Prestasi Belajar Akuntansi Piutang biasa berupa angka atau pernyataan sebagai bentuk penilaian yang diberikan oleh guru.

Keberhasilan Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Mulyasa (2006: 191-194) menggolongkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu Faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri atas: faktor sosial (contoh faktor sosial adalah lingkungan keluarga, sekolah, teman, dan masyarakat pada umumnya), faktor non-sosial (misalnya: keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber, dan sebagainya). Faktor internal, terdiri atas: faktor fisiologis, faktor psikologis, serta waktu (*time*) dan kesempatan (*engagement*).

Siswa sebagai seorang pelajar seharusnya dalam setiap kesempatan senantiasa memanfaatkan waktu untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. Untuk itu, perlu diperhatikan waktu yang tersedia agar digunakan secara efektif dan efisien. Usaha tersebut merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan, seperti tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar, dan lain-lain hal yang relevan dengan kegiatan belajar. Menurut Sukmadinata (2009: 166), “salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap

tempat dan waktu”. Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di sekolah pada jam pelajaran saja, tetapi dapat dilakukan di rumah atau waktu luang di sela-sela jam pelajaran. Selain itu, kegiatan belajar juga tidak hanya dilakukan di dalam kelas, namun dapat dilakukan dimana saja. Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang bisa digunakan untuk belajar. Di setiap sekolah dan daerah terdapat perpustakaan yang bisa dikunjungi untuk menambah pengetahuan. Siswa yang mampu memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran berarti dapat memaksimalkan waktunya untuk menambah pengetahuannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari luar diri siswa adalah faktor keluarga, yakni faktor keluarga, khususnya faktor orang tua. Orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar anak. Tugas orang tua selain membesarkan anak dan memberi nafkah, juga memiliki tugas lain untuk memberikan fasilitas pendidikan kepada anak, baik secara informal maupun formal dengan memasukkan anak ke sekolah. Meskipun orang tua telah memasukkan anak untuk belajar di sekolah, anak juga masih membutuhkan perhatian dari orang tua. Perhatian dapat diartikan sebagai “pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek tertentu” (Suryabrata, 2011:14). Perhatian orang tua dalam hal belajar anak dapat diartikan sebagai pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada keberhasilan belajar anak. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anak, misalkan mereka acuh tak acuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan berbagai kepentingan dan berbagai kebutuhan anak dalam belajar, tidak memperhatikan waktu belajar, tidak menyediakan alat belajar, tidak membantu menyelesaikan atau

memberi solusi terhadap kesulitan yang dialami anak dalam belajar dan lain lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Sedangkan orang tua yang mau memerhatikan anaknya dalam belajar akan membuat anak merasa senang dan memiliki dorongan untuk belajar, sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu sekolah yang memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang baik dalam hal prestasi belajar, dimana siswa diharapkan mampu berkompetensi dalam era global dan siap memasuki dunia kerja. SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki empat program keahlian, salah satunya adalah Program Keahlian Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi adalah tujuan utama yang ingin ditingkatkan dari Program Keahlian Akuntansi, sehingga siswa akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates mampu bersaing dengan sekolah lain.

Prestasi Belajar Akuntansi Piutang kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates pada kenyataannya belum mencapai hasil yang optimal. Evaluasi belajar pada Ujian Akhir Semester belum semua memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Siswa kelas X Akuntansi berjumlah 36 siswa yang dibagi dalam dua kelas yaitu Akuntansi 1 dengan siswa yang berjumlah 20 dan Akuntansi 2 yang terdiri dari 16 siswa. Siswa yang belum memenuhi KKM adalah 15 dari 36 siswa atau setara dengan 41,67 %. Adanya kenyataan bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai kurang memuaskan ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa masih perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil observasi berupa wawancara terhadap beberapa siswa yang dilakukan pada tanggal 11 Februari 2017, ditemukan masih banyak siswa yang tidak belajar kembali saat di luar jam pelajaran. Mereka belajar di luar jam pelajaran apabila akan ada ulangan harian atau ujian saja. Sedangkan untuk mengerjakan tugas rumah, 12 siswa dari 16 siswa yang diwawancara lebih sering mengerjakan tugas di sekolah bersama teman ketika sebelum pelajaran akan dimulai. 2 siswa menegaskan bahwa mereka mengerjakan tugas rumah di rumah apabila masih awal-awal sekolah saja. Selain jarang belajar kembali materi pelajaran di luar jam pelajaran, siswa juga jarang mengunjungi perpustakaan. Ketika waktu istirahat mereka menggunakan waktu hanya untuk berkumpul dengan teman atau untuk makan bersama. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa tidak memanfaatkan waktu dengan baik. Perhatian Orang Tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa membutuhkan dorongan dan perhatian dari orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar. Orang tua adalah ayah, ibu atau wali siswa yang bertanggung jawab dengan keberhasilan belajar siswa. Dari hasil wawancara terhadap 14 siswa, didapatkan informasi bahwa hanya 4 siswa yang mendapat dorongan dari orang tua untuk mendapatkan prestasi tinggi, sedangkan 10 siswa mengatakan bahwa orang tua mereka tidak memperhatikan tingkat prestasi belajar mereka. Selain masalah tersebut, peneliti juga menemukan masalah motivasi belajar akuntansi yang rendah. 50% siswa tidak mempunyai keinginan untuk memperhatikan penjelasan guru dan mempelajari materi dengan bersungguh-

sungguh. Dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas, ditemukan bahwa tidak semua siswa memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin mengetahui apakah Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang yang dicapai oleh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates masih rendah. Hal ini dibuktikan terdapat 41,67% siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
2. Siswa tidak memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran dengan optimal dimana siswa tidak mempelajari kembali materi di luar jam pelajaran dan siswa jarang mengunjungi perpustakaan.
3. Orang tua/wali siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates kurang memperhatikan prestasi siswa.

4. Motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi masih rendah karena 50% siswa tidak memiliki keinginan untuk memperhatikan penjelasan guru dan belajar bersungguh-sungguh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, diketahui bahwa Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Peneliti membatasi masalah pada aspek kognitif mata pelajaran Akuntansi Piutang dan memfokuskan pada Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran sebagai faktor internal serta Perhatian Orang Tua sebagai faktor eksternal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Piutang siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dari perguruan tinggi, khususnya mengenai Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua yang terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan Jenjang Studi 1 pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2) Penelitian ini sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di bangku kuliah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran bagi guru mengenai faktor-faktor yang untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates.

c. Bagi Pengambil Kebijakan di Sekolah

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya pencapaian tujuan sekolah sehingga mampu memenuhi tuntutan masyarakat untuk meningkatkan output berkualitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Teori tentang Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam upaya memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar (Slameto, 2013: 2). Proses belajar dilakukan untuk mencapai perubahan tingkah laku yang lebih baik dan banyak dari sebelumnya. Proses perubahan tersebut didapatkan dengan penuh kesadaran oleh individu sendiri dari interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Dalyono (2005: 49), belajar didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang. Perubahan tersebut dapat mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Perubahan yang didapat dari proses belajar merupakan perubahan yang positif atau menuju ke hal yang lebih baik, sehingga perubahan yang mengarah pada hal negatif atau buruk bukanlah hasil dari proses belajar.

Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku yang dimaksud oleh Slameto (2013: 3-4) dari hasil proses belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Perubahan terjadi secara sadar. Hal ini berarti bahwa seseorang yang melakukan proses belajar menyadari terjadinya perubahan yang terjadi dalam dirinya.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional. Perubahan dalam belajar akan terjadi secara terus menerus dimana satu perubahan dan perubahan berikutnya akan selalu berguna bagi kehidupan di proses belajar berikutnya.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Perubahan yang disebabkan oleh proses belajar sifatnya lebih baik dari sebelumnya serta perubahan tersebut timbul akibat dari usaha seorang individu.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara. Dikatakan bukan bersifat sementara karena perubahan dari proses belajar sifatnya permanen dan menetap pada seorang individu yang belajar.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah. Belajar dilakukan karena memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai dan terarah pada perubahan yang disadari.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Perubahan yang dialami seseorang setelah proses belajar terjadi pada keseluruhan tingkah laku. Misalnya bukan hanya dalam sikap, namun bisa mempengaruhi perubahan keterampilan, pengetahuan, kecakapan dan lain sebagainya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu usaha perubahan tingkah laku pada diri seseorang dari hasil pengalaman berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam proses belajar, keberhasilan seorang siswa dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan.

Prestasi belajar menurut Sugihartono, dkk (2007: 130) adalah “hasil pengukuran yang berwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran”. Prestasi belajar tersebut menggambarkan penguasaan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan berupa tes, baik lisan maupun tertulis atau hasil dari latihan praktik oleh siswa dalam pembelajaran akuntansi. Seperti yang diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiyono (2009: 200), prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Prestasi belajar menurut Arifin (2013:12) adalah “suatu masalah yang bersifat *perenial* dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing”. Dari pendapat tersebut diketahui bahwa antara satu orang dengan orang lain memiliki bidang kemampuan masing-masing dan terus tumbuh berkelanjutan. Berdasarkan pendapat tersebut

dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar dilakukan dalam bentuk angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran.

Menurut Yusuf (2011: 4), Akuntansi dapat didefinisikan dari dua sudut pandang yaitu sudut pemakai jasa akuntansi dan sudut proses kegiatannya. Dari sudut pemakainya, akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi berbagai kegiatan suatu organisasi. Sedangkan ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan analisis data keuangan suatu organisasi. Dalam proses pembelajaran, akuntansi piutang merupakan mata pelajaran yang tidak hanya dipelajari secara teori, namun juga secara praktik mulai dari mencatat, menggolongkan, melaporkan hingga menganalisis. Sedangkan Akuntansi Piutang merupakan cabang dari pembelajaran akuntansi yang berhubungan dengan pencatatan atas transaksi penjualan secara kredit.

Dari berbagai pendapat tentang tersebut, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Piutang merupakan hasil belajar yang dicapai siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Piutang yang berwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan terhadap materi

pencatatan atas transaksi penjualan kredit. Prestasi Belajar Akuntansi Piutang diukur melalui pemberian tes teori maupun praktik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Faktor tersebut perlu diketahui dan dipahami guna menentukan penyebab rendahnya prestasi belajar. Faktor yang mempengaruhi belajar dapat berasal dari mana saja, namun secara umum faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari dalam diri seorang individu itu sendiri dan berasal dari luar diri seorang individu. Menurut Purwanto (2010: 107), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri atas:

- 1) Faktor dari dalam diri individu
 - a) Faktor fisiologi meliputi kondisi fisik dan kondisi panca indera.
 - b) Faktor psikologi yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.
- 2) Faktor dari luar individu
 - a) Faktor lingkungan (*environmental input*) yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam.
 - b) Faktor instrumental (*instrumental input*) terdiri atas kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, serta administrasi/manajemen.

Mulyasa (2006: 191-194) juga menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar atas dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

1) Faktor eksternal, terdiri atas:

- a) Faktor sosial, yaitu faktor yang menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Contoh faktor sosial adalah lingkungan keluarga, sekolah, teman, dan masyarakat pada umumnya.
- b) Faktor non-sosial, yaitu faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik, misalnya: keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber, dan sebagainya.

2) Faktor internal, terdiri atas:

- a) Faktor fisiologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani atau fisik individu yang meliputi keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan berbagai fungsi jasmani tertentu terutama panca indera.
- b) Faktor psikologis, yang berasal dari dalam diri seperti intelegensi, minat, sikap, dan motivasi.
- c) Waktu (*time*) dan kesempatan (*engagement*), waktu yang dimiliki individu berbeda, sehingga akan berpengaruh terhadap perbedaan kemampuan peserta didik.

Dari kedua pendapat yang telah disebutkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang adalah berasal dari dua faktor, yang terdiri atas faktor internal (dari dalam diri seorang individu tersebut) dan faktor eksternal (dari luar diri seseorang). Faktor internal terdiri atas fisiologis dan psikologis serta faktor waktu dan kesempatan, sedangkan faktor eksternal terdiri atas faktor sosial dan non sosial.

c. Fungsi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Pengukuran prestasi belajar memiliki berbagai fungsi yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Menurut Arifin (2013: 12) prestasi belajar (*achievement*) memiliki fungsi utama antara lain:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai “tendensi keingintahuan (*curiosity*) dan merupakan kebutuhan umum manusia”.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Sedangkan indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi fokus utama yang harus diperhatikan, karena peserta didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat diketahui bahwa fungsi prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik, lambang pemuasan hasrat ingin tahu, bahan informasi dalam inovasi pendidikan, indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan serta indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.

d. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Prestasi Belajar Akuntansi Piutang merupakan hasil yang dicapai siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai tingkat keberhasilan/indikator belajar yaitu Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion Referenced Assessment*). Nilai kelulusan seorang siswa tidak berdasarkan perbandingan antara nilai yang dicapai seorang siswa tersebut dengan siswa lain dalam sekelompoknya, melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional (Syah, 2016: 154). Berikut ini tabel memuat jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi belajar dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Syah (2016: 148-150) indikator atau penunjuk adanya prestasi belajar adalah:

- 1) Ranah Cipta (Kognitif) yang meliputi:
 - a) Pengamatan. Indikator pengamatan meliputi: dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dapat menghubungkan. Sedangkan cara evaluasinya dengan tes lisan, tes tertulis, dan observasi.

- b) Ingatan. Indikatornya adalah dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali. Cara evaluasinya adalah dengan tes lisan, tes tertulis, dan observasi.
- c) Pemahaman. Indikatornya meliputi dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri. Sedangkan cara evaluasinya dengan tes lisan, dan tes tertulis.
- d) Aplikasi penerapan. Indikatornya meliputi dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat. Sedangkan cara evaluasinya dengan pemberian tugas, tes tertulis, dan observasi.
- e) Analisis. Indikator analisis terdiri atas: dapat menguraikan, dapat mengklasifikasikan/memilah-milah. Cara evaluasinya dengan tes tertulis dan pemberian tugas.
- f) Sintesis. Indikator sintesis adalah dapat menghubungkan materi, sehingga menjadi kesatuan baru, dapat menyimpulkan, dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum). Sedangkan cara evaluasinya dengan tes tertulis dan pemberian tugas.

2) Ranah Rasa (Afektif) yang meliputi:

- a) Penerimaan: menunjukkan sikap menerima, menunjukkan sikap menolak.
- b) Sambutan: kesediaan berpartisipasi/terlibat, kesediaan memanfaatkan.

- c) Apresiasi: menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis, mengagumi.
- d) Internalisasi: mengakui dan meyakini, mengingkari.
- e) Karakteristik: melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.

3) Ranah Karsa (Psikomotorik) yang meliputi:

- a) Keterampilan bergerak dan bertindak: kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
- b) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal: kefasihan melafalkan/mengucapkan, kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat diketahui bahwa prestasi belajar terdiri atas tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik. Setiap ranah tersebut memiliki indikator dan cara evaluasi masing-masing. Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi Piutang yang digunakan merupakan hasil pengukuran atau penilaian ranah kognitif. Pengukuran tersebut dapat diketahui setelah guru melakukan tes untuk mengukur perkembangan atau peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil dari pengukuran ditulis berupa angka atau simbol yang mencerminkan tingkat penguasaan materi siswa.

2. Tinjauan Teori tentang Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

a. Pengertian Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran

Waktu merupakan salah satu hal yang harus dipertimbangkan dalam proses belajar. Belajar akan lebih efektif dan efisien jika siswa mampu mengatur waktu belajar dengan baik, sehingga hal yang ingin dicapai dari proses belajar akan diperoleh sesuai dengan rencana bahkan bisa lebih cepat. Waktu belajar di sekolah sangat kurang mengingat standar kompetensi pelajaran semakin tinggi. Menurut Slavin (2011: 145), “Waktu merupakan sumber daya terbatas di sekolah”. Dengan mata pelajaran yang tidak sedikit dan setiap pelajaran memiliki beberapa standar kompetensi yang banyak, waktu belajar di sekolah terasa kurang/terbatas. Guru sebagai pengajar harus mampu membuat siswa belajar lebih di luar jam belajar di sekolah, misalnya dengan memberikan tugas rumah kepada siswa. Waktu belajar siswa di sekolah dalam satu minggu adalah 26-30 jam belajar. Selebihnya adalah waktu bebas bagi siswa dirumah atau untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, waktu di luar sekolah sangat banyak dan ketika siswa tidak dapat menggunakan waktu dengan baik, maka hanya akan terbuang sia-sia. Menurut Gie (1992: 32), pemanfaatan waktu belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar yang efektif. Waktu akan mempunyai

suatu arti kalau dapat menghasilkan suatu prestasi belajar pada waktu yang tepat dan tidak mengalami suatu hambatan.

Menurut Djamarah (2008: 15-27), pedoman umum belajar yang meliputi: belajar dengan teratur, disiplin dan bersemangat, konsentrasi, serta istirahat dan tidur. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa belajar yang baik salah satunya adalah dengan membiasakan belajar secara teratur.

Menurut Sagala (2010: 58) bahwa secara umum salah satu kebiasaan belajar yang baik dapat dideskripsikan dengan belajar secara efisien (mantap) yang ditunjukkan pada komitmen yang tinggi untuk memanfaatkan waktu yang telah diatur. Kebiasaan memanfaatkan waktu berarti siswa harus mampu mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat, tidak menunda pekerjaan saat ini. Siswa yang mampu membuat kebiasaan memanfaatkan waktu belajar secara optimal akan menjadi siswa yang unggul dibandingkan siswa yang hanya menyia-nyiakan waktu. Siswa yang menyia-nyiakan waktu berarti siswa tidak segera mengerjakan tugasnya saat ini. Contoh nyata dari siswa yang menyia-nyiakan waktu adalah dimana siswa memiliki waktu lebih yang bisa digunakan untuk belajar, tetapi siswa tersebut menggunakan waktu tersebut hanya untuk bermain. Akibatnya waktu bermain lebih lama dari waktu belajar. Contoh lainnya adalah ketika siswa akan menghadapi ujian, siswa tersebut belajar satu malam sebelum ujian berlangsung. Hal tersebut hanya akan membuat

siswa tidak siap dalam menghadapi ujian dan bisa mengakibatkan siswa mengantuk saat ujian.

Terdapat banyak alternatif bagi siswa untuk memanfaatkan waktu. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2008: 61-78) tentang beberapa kiat-kiat belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempunyai fasilitas dan perabot belajar.
- 2) Mengulangi bahan pelajaran.
- 3) Menghafal bahan pelajaran.
- 4) Membaca buku.
- 5) Membuat ringkasan dan ikhtisar.
- 6) Mengerjakan tugas.
- 7) Membentuk kelompok belajar.
- 8) Memanfaatkan perpustakaan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran adalah menggunakan kesempatan yang tersedia dengan hal-hal yang bermanfaat dan mampu meningkatkan kualitas diri. Penguasaan tersebut berupa pemahaman, pengetahuan maupun sikap yang dilakukan secara berkelanjutan.

b. Cara Memanfaatkan Waktu Belajar Secara Efektif

Dalam memanfaatkan waktu, siswa perlu melakukan pembagian waktu yang seimbang antara kegiatan sehari-hari dengan waktu belajar sehari-hari. Menurut Slameto (2013: 82), salah satu belajar yang efektif adalah

membuat jadwal dan melaksanakannya. Adapun cara untuk membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut:

Setiap hari ada 24 jam, 24 jam digunakan untuk:

- 1) Tidur : 8 jam
- 2) Makan, mandi, olahraga : 3 jam
- 3) Urusan pribadi dan lain-lain : 2 jam
- 4) Sisanya untuk belajar : 11 jam

Waktu yang tersisa untuk belajar adalah 11 jam. Waktu tersebut dibagi 7 jam untuk belajar di sekolah selama kurang lebih 7 jam, sedangkan sisanya 4 jam digunakan untuk belajar di luar jam pelajaran sekolah seperti di rumah. Jadwal yang sudah dibuat harus dilaksanakan secara teratur dan disiplin apabila seorang siswa ingin berhasil dalam belajar.

Menurut Gie (2002: 74), pengelompokan dan penjatahan waktu dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) 8 jam : untuk tidur
- 2) 3 jam : untuk pemeliharaan diri
- 3) 2 jam : untuk keperluan pribadi dan urusan kemasyarakatan
- 4) 11 jam : sebagai sisa untuk khusus belajar.

Waktu belajar yang banyak tidak menjadi suatu jaminan untuk meraih prestasi maksimal apabila waktu tersebut tidak digunakan secara optimal. Maka penggunaan waktu belajar selama 11 jam hendaknya dilakukan secara teratur. Dalam proses belajar, setiap siswa memiliki cara berbeda dengan siswa lain dalam mengoptimalkan waktu belajar. Adapun beberapa macam cara belajar efektif menurut Gie (2002: 57-65), yaitu:

- 1) Keteraturan dalam belajar.

- 2) Disiplin belajar.
- 3) Konsentrasi.
- 4) Pemakaian perpustakaan.

c. Indikator Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran

Waktu merupakan sesuatu yang berharga bagi orang-orang yang mempunyai tujuan hidup yang jelas. Mereka yang mempunyai tujuan hidup yang jelas akan memanfaatkan waktu mereka dengan baik. Begitu pula dengan siswa yang mempunyai cita-cita tinggi. Mereka akan mengelola waktunya dengan memanfaatkan waktu tersebut untuk belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka. Cara untuk memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi adalah dengan memperbaiki cara pemanfaatan waktu belajar secara efektif (Gie, 1992: 27). Efektif berarti mencapai tujuan belajar tepat pada waktunya. Menurut Slameto (2013: 82), belajar efektif dapat dilakukan siswa dengan cara:

1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Jadwal merupakan pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Siswa perlu membuat jadwal belajar karena jadwal belajar sangat penting dalam perencanaan belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil, seorang siswa perlu mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin.

2) Membaca dan membuat catatan

Membaca sangat penting dalam kegiatan belajar. Salah satu metode membaca yang baik adalah dengan meninjau, mengajukan pertanyaan, membaca, menghafal, menulis dan mengingat kembali. Setelah selesai membaca, dilanjutkan dengan menghafalkan (dengan bermakna) dan menulis pokok-pokok materi yang penting.

3) Mengulangi bahan pelajaran

Mengulang kembali materi pelajaran dapat dilakukan setelah membaca dan membuat ringkasan dengan belajar dari ringkasan yang telah dibuat atau dengan mempelajari soal jawab yang pernah dibuat. Mengulangi bahan pelajaran dapat membantu untuk membuat daya ingat semakin lama dan meningkatkan pemahaman pada bahan pelajaran yang telah dipelajari.

4) Konsentrasi

Konsentrasi berarti memusatkan pikiran pada suatu hal yang ingin dicapai. Bagi pelajar yang sudah terbiasa berkonsentrasi akan dapat belajar sebaik-baiknya kapan dan dimana pun juga karena kemampuan berkonsentrasi adalah kunci untuk berhasil dalam belajar.

5) Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas tidak hanya menyelesaikan tugas dari guru, namun juga bisa dengan berlatih menjawab soal latihan dari sumber belajar yang lain. Mengerjakan tugas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa,

karena dengan mengerjakan tugas siswa sering melakukan latihan-latihan yang dapat memperdalam materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat yang sudah dipaparkan, indikator Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran yang dipilih oleh peneliti adalah:

- 1) Membuat jadwal belajar.
- 2) Membaca buku dan membuat catatan.
- 3) Mengulangi materi pelajaran.
- 4) Konsentrasi.
- 5) Mengerjakan tugas.
- 6) Membuat kelompok belajar.
- 7) Memanfaatkan perpustakaan.

3. Tinjauan Teori tentang Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian menurut Hanania dan Smith dalam buku Santrock (2014: 293) adalah “pemusatan sumber daya mental”. Sedangkan menurut Suryabrata (2011: 14), perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang ditujukan kepada suatu objek tertentu. Perhatian juga dapat diartikan sebagai pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan objek (Baharuddin, 2009: 178). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi seluruh aktivitas individu termasuk tenaga

psikis/mental terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini, objek yang dimaksud adalah pemusatan aktivitas orang tua terhadap anaknya yang masih membutuhkan bimbingan dan kasih sayang orang tua.

Menurut UU nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, “Orang tua adalah ayah dan/atau ibu kandung, atau ayah dan/atau ibu tiri, atau ayah dan/atau ibu angkat”. Orang tua merupakan lembaga pertama pendidikan anak dan yang mempunyai tanggung jawab utama keberhasilan belajar anak. Pengertian tersebut yang kemudian menjadi pengertian dalam penelitian ini adalah ayah, ibu siswa atau seseorang yang tinggal bersama dan bertanggung jawab atas pendidikan siswa. Orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anak, misalnya bersikap acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan atau perkembangan belajar anak, tidak memperhatikan waktu belajar, tidak membantu menyelesaikan dan memberi solusi terhadap masalah belajar yang dialami anak, dapat menjadi penyebab kesulitan belajar (Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004: 85).

Perhatian Orang Tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemusatan aktivitas ayah, ibu atau wali siswa dengan dilandasi oleh rasa penuh kesadaran untuk mendukung dan mewujudkan keberhasilan belajar siswa. Perhatian Orang Tua terhadap siswa dalam hal ini berupa pemenuhan seluruh aktivitas individu, yang terdiri atas kebutuhan fisik, psikis dan sosial. Kebutuhan fisik ini dapat berupa kebutuhan akan kesehatan anak, menyediakan fasilitas dan alat-alat belajar yang dibutuhkan

dalam belajar. Pemenuhan kebutuhan psikis oleh orang tua misalnya pemberian kasih sayang penuh pengertian, memberikan motivasi belajar, meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu anak belajar. Sedangkan kebutuhan sosial seperti memperhatikan pergaulan anak, menciptakan kerja sama dengan orang lain, dan memperhatikan kegiatan organisasi atau kesibukan anak di luar jam belajar anak.

b. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa macam berdasarkan penggolongannya. Menurut pendapat Suryabrata (2011: 14-15) perhatian dapat dibagi dalam tiga golongan. Penggolongan tersebut sebagai berikut:

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, yang terdiri atas: perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.
- 2) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dapat dibedakan menjadi: perhatian spontan (perhatian tak sekehendak, dan perhatian tak disengaja), dan perhatian sekehendak (perhatian sengaja, dan perhatian refleksif).
- 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, maka dibagi menjadi dua, yakni: perhatian terpecah (distributif), perhatian terpusat (konsentratif).

Terdapat pendapat lain mengenai penggolongan macam-macam perhatian. Macam-macam Perhatian Orang Tua menurut Walgito (2010: 112-113) adalah sebagai berikut:

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul dengan secara spontan.
 - b) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, karena itu harus ada kemauan untuk menimbulkannya.
- 2) Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dapat dicakup untuk perhatian pada suatu waktu dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian sempit, yaitu perhatian individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek.
 - b) Perhatian yang luas, yaitu perhatian individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak objek sekaligus.

Sehubungan dengan ini perhatian dapat dibedakan lagi menjadi:

- a) Perhatian terpusat, yaitu individu pada suatu waktu hanya dapat memusatkan perhatiannya pada sesuatu objek.
 - b) Perhatian yang terbagi-bagi, yaitu individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau objek.
- 3) Ditinjau dari segi fluktuasi perhatian dapat dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian yang statis, yaitu individu dalam waktu yang tertentu dapat dengan statis atau tetap perhatiannya tertuju kepada objek tertentu.

- b) Perhatian yang dinamis, yaitu individu dapat memindahkan perhatiannya secara lincah dari suatu objek ke objek lain

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa macam-macam perhatian dapat dibedakan berdasarkan suatu sudut pandang tertentu yang disertai aktivitasnya. Dalam penelitian ini perhatian orang tua terhadap anak disimpulkan sebagai pemusatan orang tua siswa (ayah, ibu atau wali) yang tertuju pada suatu objek yang berupa: perhatian spontan, perhatian refleksi, perhatian intensif, dan perhatian terpusat.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua terhadap anaknya. Ahmadi (2004: 150) menyebutkan hal-hal yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua antara lain:

1) Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan berbagai tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua karena setiap orang tua memiliki tipe perhatian kepada anak yang berbeda. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.

2) Latihan dan kebiasaan

Walaupun orang tua mengalami hambatan dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

3) Kebutuhan

Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu berbagai kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan karena tujuan yang hendak dicapai misalnya mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.

4) Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua, sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua kepada anak.

5) Keadaan jasmani

Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis yang ikut mempengaruhi Perhatian Orang Tua terhadap anak. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.

6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi perhatian orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian.

7) Suasana sekitar

Suasana dalam keluarga, misalnya adanya ketegangan di antara anggota, dapat mempengaruhi Perhatian Orang Tua.

8) Kuat tidaknya perangsang

Objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat Perhatian Orang Tua akan berusaha menarik Perhatian Orang Tua, sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua menurut Suryabrata (2011: 16-17) antara lain:

- 1) Dipandang dari segi objek, maka dapat dirumuskan bahwa hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya atau hal yang menarik perhatian adalah hal yang lain dari lain-lainnya.
- 2) Dipandang dari segi subjek yang memperhatikan maka dapat dirumuskan bahwa hal yang menarik perhatian adalah yang sangat bersangkutan-paut dengan pribadi subjek.

Dari pendapat yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa Perhatian Orang tua dipengaruhi oleh berbagai sudut pandang obyek dan subyek. Selain itu dapat dipengaruhi oleh faktor pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana sekitar, serta kuat tidaknya perangsang. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi baik tidaknya prestasi belajar anak.

d. Peran Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Peran orang tua sangat penting bagi perkembangan pendidikan anak khususnya dalam hal memberikan perhatian terhadap perkembangan aktivitas belajar anak. Seperti yang dikatakan oleh Dalyono (2005: 59), bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

Djamarah (2008: 208) mengemukakan bahwa Perhatian Orang Tua yang tidak memadai dapat menjadi penyebab kesulitan belajar anak didik. Anak akan merasa kecewa dan mungkin bisa mengakibatkan frustrasi jika melihat orang tuanya tidak pernah memperhatikannya.

Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat mempengaruhi anak dalam kegiatan belajarnya. Perhatian Orang Tua dalam kegiatan belajar anak sangat diperlukan agar anak merasa orang tua mereka sangat memedulikan aktivitas belajar mereka, sehingga bisa mendorong anak untuk belajar lebih rajin dan anak mampu mencapai prestasi belajar secara optimal.

e. Indikator Perhatian Orang Tua

Terdapat empat indikator Perhatian Orang Tua yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya menurut Ahmadi (2004: 85-87) diantaranya adalah:

1) Memberi kebebasan

Memberi kebebasan berarti memberikan kesempatan bagi anak atau

siswa dalam menentukan jadwal belajarnya. Kebebasan dalam hal ini, orang tua memberi kebebasan yang terarah dimana orang tua tidak memberikan kebebasan secara penuh. Orang tua mengajak anak membuat jadwal sesuai dengan kemampuannya dan tidak menekan anak. Memberikan kebebasan ini dilakukan agar anak merasa dihargai pendapatnya oleh orang tua serta mengajarkan anak untuk bertanggung jawab dengan keputusan yang diambil.

2) Memberi penghargaan atau hukuman

Penghargaan diberikan kepada anak jika anak berhasil mencapai berhasil mematuhi dan melaksanakan jadwal belajar, baik dalam menentukan perilaku dalam belajar dan mampu mencapai keberhasilan belajar. Penghargaan tidak selalu berupa benda atau barang, melainkan bisa berupa pujian kepada anak sebagai bentuk menghargai jerih payah yang sudah dilakukan oleh anak. Sedangkan hukuman diberikan untuk anak yang tidak berhasil atau tidak berupaya mewujudkan perilaku sesuai dengan jadwal yang telah anak buat sendiri. Hukuman yang diberikan kepada anak juga harus sesuai dengan kelalaian anak dan akan lebih baik jika hukuman juga dikomunikasikan kepada anak. Hukuman ini bertujuan untuk memberikan efek jera kepada anak atas kesalahan yang dilakukannya dan untuk membuat anak berubah menjadi lebih baik lagi.

3) Memberi contoh yang baik

Contoh terdekat anak adalah orang tua. Orang tua harus memberikan contoh yang baik. Ketika anak sedang belajar, sebisa mungkin orang tua menemani anak, sehingga anak merasa bahwa orang tuanya terlibat dalam kegiatan belajarnya. Hal ini akan mendorong anak untuk mengerti bahwa orang tuanya peduli dengan kegiatannya, sehingga anak memiliki semangat dalam belajar.

4) Membantu kesulitan belajar

Dalam proses belajar, seringkali anak menemukan kesulitan dan membutuhkan orang lain untuk membantu menyelesaikan kesulitan tersebut. Namun, terkadang terjadi ketika anak bertanya, orang tua tidak membantu dan justru memarahi anak dengan alasan lelah, tidak punya waktu atau sibuk dengan pekerjaannya. Perilaku orang tua yang demikian hanya akan menurunkan semangat belajar anak. Sebisa mungkin orang tua membantu anak atau memberikan saran dan solusi untuk kesulitan anaknya tersebut. Dengan demikian, anak akan mengetahui bahwa orang tuanya peduli kepadanya. Orang tua yang baik seharusnya tidak hanya menuntut tetapi juga siap membantu saat anak sedang mengalami kesulitan. Jika orang tua tidak menguasai hal-hal yang dipelajari anak, mereka masih bisa membantu dengan menawarkan kepada anak untuk mengikuti pelajaran tambahan atau les, sehingga kesulitan anak dapat diatasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dilihat bahwa hal-hal yang menerangkan atau menjadi indikator dalam Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua memberi kebebasan kepada anak.
- 2) Orang tua memberi penghargaan atau hukuman.
- 3) Orang tua memberi contoh.
- 4) Orang tua membantu mengatasi kesulitan belajar anak.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Kurnianingtyas (2016) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,442$, $r_{x1y}^2 = 0,195$; $t_{hitung} = 3,621$; $t_{tabel} = 2,005$ dan $p = 0,001$. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,379$, $r_{x2y}^2 = 0,144$; $t_{hitung} = 3,012$; $t_{tabel} = 2,005$ dan $p = 0,004$. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2)} = 0,493$; $R_{y(1,2)}^2 = 0,243$; $F_{hitung} = 8,523$; $F_{tabel} = 3,172$ dan $p = 0,001$.

Sumbangan Relatif Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran sebesar 44,16% dan Sumbangan Efektif sebesar 10,73%. Sumbangan Relatif Perhatian Orang Tua sebesar 55,84% dan Sumbangan Efektif sebesar 13,57%. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah subyek penelitian yang dilakukan oleh Dina Kurnianingtyas adalah Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates. Selain itu waktu penelitiannya juga berbeda, penelitian yang dilakukan Dina dilakukan pada Tahun Ajaran 2015/2016, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nina Isnawati (2012) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,121 $p-value = 0,000 < 0,05$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,308 yang artinya Perhatian Orang Tua mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi sebesar 30,8%, terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-

sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $23,101 > 3,150$ dengan koefisien determinasi sebesar 44,3% yang artinya variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi sebesar 44,3%. Persamaan dari penelitian Nina Isnawati dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah subyek penelitian dan tahun penelitian yang dilakukan oleh Isna adalah Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto Banjarnegara dan pada tahun ajaran 2011/2012. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates pada tahun ajaran 2016/2017.

3. Penelitian yang dilakukan Sri Nur Selviana (2013) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,662; koefisien determinasi r_{x2y}^2 sebesar 0,438; harga t_{hitung} sebesar 7,004 lebih

besar dari t_{tabel} 1,997 pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 68$ dan persamaan regresi sederhana yakni $Y = 0,273 X_2 + 64,974$. Sumbangan Relatif Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran sebesar 57,66% dan Sumbangan Efektif sebesar 57,66%. Persamaan dari penelitian Sri Nur Selviana dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah subyek penelitian dan tahun penelitian yang dilakukan oleh Sri Nur Selviana adalah Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta dan pada tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates pada tahun ajaran 2016/2017.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.

Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran adalah menggunakan kesempatan yang tersedia dengan hal-hal yang bermanfaat dan mampu meningkatkan kualitas diri berupa pemahaman, pengetahuan maupun sikap yang dilakukan secara berkelanjutan. Dalam memanfaatkan waktu, siswa perlu melakukan pembagian waktu yang seimbang antara kegiatan sehari-hari dengan waktu belajar sehari-hari.

Dengan demikian semakin baik Pemanfaatan Waktu di Luar Jam Pelajaran, maka Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa akan semakin meningkat. Sebaliknya apabila siswa tidak memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran dengan baik, maka siswa Prestasi Belajar Akuntansi Piutang akan semakin rendah.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.

Perhatian Orang Tua adalah pemusatan aktivitas ayah, ibu atau wali siswa dengan dilandasi oleh rasa penuh kesadaran untuk mendukung dan mewujudkan keberhasilan belajar siswa. Perhatian Orang Tua terhadap siswa dapat berupa pemenuhan kebutuhan fisik, psikis dan sosial.

Perhatian Orang Tua dalam kegiatan belajar anak sangat diperlukan agar anak merasa orang tua mereka sangat mementingkan aktivitas belajar mereka, sehingga bisa mendorong anak untuk belajar lebih rajin dan anak mampu mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Piutang tinggi. Dengan demikian, semakin baik Perhatian Orang tua/wali, maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang yang dicapai siswa. Begitu pula sebaliknya, apabila Perhatian Orang Tua kepada anak kurang baik, maka siswa akan mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang rendah.

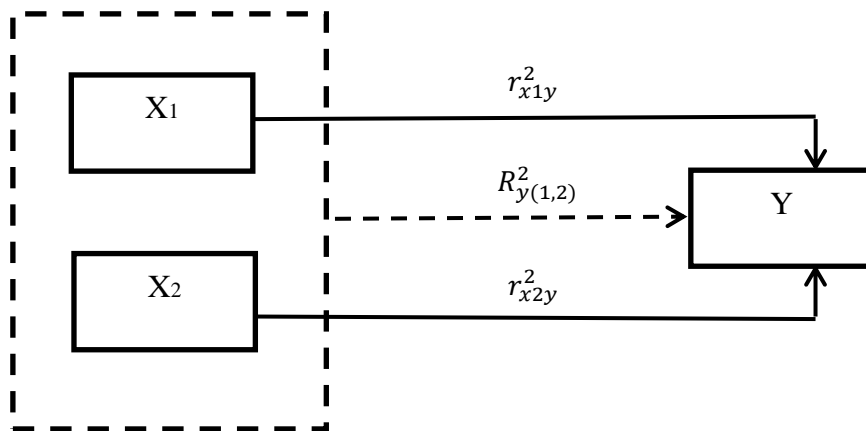
3. Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang salah satunya adalah Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran. Apabila siswa mampu memanfaatkan waktu belajar dengan baik maka siswa dapat meningkatkan pemahaman, penguasaan, pengetahuan dan sikap dirinya. Demikian juga oleh Perhatian Orang Tua, karena orang tua merupakan orang terdekat siswa yang menjadi tokoh penting dalam keberhasilan belajar, sehingga akan berpengaruh dalam menentukan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang.

Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua sangat berpengaruh terhadap mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Dengan demikian, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam penelitian (Sugiyono, 2015: 42). Variabel pada penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran (X_1), dan Perhatian Orang Tua (X_2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y). Penelitian ini akan meneliti pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

X_2 = Perhatian Orang Tua

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

—————→ = Pengaruh masing-masing variabel bebas (Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran atau Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Piutang) secara mandiri.

- - - - -→ = Pengaruh variabel bebas (Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Piutang) secara bersama-sama.

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, kerangka berfikir, dan penelitian yang relevan di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal karena berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yaitu terdapat variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2015: 19). Penelitian ini juga merupakan penelitian yang bersifat *ex-post facto* karena data yang diperoleh adalah data yang terjadiannya sudah berlalu. Peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu informasi penelitian berupa angka dan dianalisis secara statistik/kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates yang beralamatkan di Jalan Raya Gadingan, Wates, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2017.

C. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2015: 61) “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian

dibedakan menjadi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab dalam timbulnya perubahan variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka variabel dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas yaitu Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua serta 1 variabel terikat yakni Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional.

1. Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Prestasi Belajar Akuntansi Piutang merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Piutang yang diukur dari pelaksanaan tes yang berwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan

tingkat penguasaan terhadap materi Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi Piutang dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran dari ranah kognitif dengan data nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester Genap tahun ajaran 2016/2017.

2. Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran adalah menggunakan kesempatan yang tersedia dengan hal-hal yang bermanfaat dan mampu meningkatkan kualitas diri berupa pemahaman, pengetahuan maupun sikap yang dilakukan secara berkelanjutan. Dalam memanfaatkan waktu, siswa perlu melakukan pembagian waktu yang seimbang antara kegiatan sehari-hari dengan waktu belajar sehari-hari. Dalam penelitian ini Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran diukur melalui angket yang diisi oleh siswa meliputi 26 butir pernyataan terdiri dari: 3 butir pernyataan tentang membuat jadwal belajar, 4 butir pernyataan tentang membaca buku dan membuat catatan, 4 butir pernyataan tentang mengulangi materi pelajaran, 3 butir pernyataan tentang konsentrasi, 3 butir pernyataan tentang mengerjakan tugas, 4 butir pernyataan tentang kelompok belajar, dan 5 butir pernyataan tentang memanfaatkan perpustakaan.

3. Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua adalah pemusatan aktivitas ayah, ibu atau wali siswa dengan dilandasi oleh rasa penuh kesadaran untuk mendukung dan mewujudkan keberhasilan belajar siswa. Perhatian Orang Tua terhadap siswa

dapat berupa pemenuhan kebutuhan fisik, psikis dan sosial. Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini diukur melalui angket yang diisi oleh siswa meliputi 20 butir pernyataan terdiri dari: 4 butir pernyataan tentang memberi kebebasan anak, 6 butir pernyataan tentang memberi penghargaan atau hukuman, 5 butir pernyataan tentang memberi contoh yang baik, dan 5 butir pernyataan tentang membantu kesulitan yang dihadapi anak.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 siswa, oleh karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel. Adapun rincian jumlah populasi pada SMK Muhammadiyah 1 Wates sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Jumlah Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates

Kelas	Jumlah
X AK 1	20 siswa
X AK 2	16 siswa
Jumlah	36 siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto (2013: 201) “digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada benda–benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel terikat yang sedang diteliti yaitu Prestasi Belajar Akuntansi

Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai tes siswa. Dokumen yang digunakan adalah nilai hasil Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester Genap tahun ajaran 2016/2017.

2. Angket atau Kuisioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 199). Dalam penelitian ini angket berupa pernyataan tertutup dan dalam memperoleh data dilakukan dengan menyebar angket secara langsung kepada responden. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan peneliti lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik. Lebih baik dalam hal ini adalah lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan lembar angket.

Angket yang dipergunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Lembar angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan

Perhatian Orang Tua. Agar diperoleh data dari kedua variabel bebas di atas maka dikembangkan instrumen yang merupakan pengembangan indikator-indikator dari setiap variabel. Indikator ini dibuat berdasarkan deskripsi teori yang telah disusun. Berikut alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*):

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Positif dan Negatif

No.	Pernyataan Positif	Skor
1.	Selalu (SL)/ Sangat Setuju (SS)	4
2.	Sering (SR)/Setuju (S)	3
3.	Jarang (JR)/Tidak Setuju (TS)	2
4.	Tidak Pernah (TP)/Sangat Tidak Setuju (STS)	1

No.	Pernyataan Negatif	Skor
1.	Selalu (SL)/ Sangat Setuju (SS)	1
2.	Sering (SR)/Setuju (S)	2
3.	Jarang (JR)/Tidak Setuju (TS)	3
4.	Tidak Pernah (TP)/Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Skor alternatif jawaban tersebut digunakan untuk memberikan skor pada pernyataan yang terdapat dalam angket. Penetapan skor instrumen menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Responden hanya memberikan tanda (√) pada jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dirinya. Berikut ini akan disampaikan rincian mengenai kisi-kisi instrumen variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan variabel Perhatian Orang Tua:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Pemanfaatan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran

Indikator	No. Item	Jumlah
1) Membuat jadwal belajar.	1, 2, 3	3
2) Membaca buku dan membuat catatan.	4, 5, 6*, 7	4
3) Mengulangi materi pelajaran.	8, 9, 10*, 11	4
4) Konsentrasi.	12, 13, 14*	3
5) Mengerjakan tugas.	15, 16*, 17*	3
6) Membuat kelompok belajar.	18, 19*, 20*, 21	4
7) Memanfaatkan perpustakaan.	22, 23, 24, 25, 26*	5
Jumlah		26

*butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua

Indikator	No. Item	Jumlah
1) Memberi kebebasan	1, 2, 3, 4*, 5	5
2) Memberi penghargaan atau hukuman	6, 7, 8*, 9, 10	5
3) Memberi contoh yang baik	11*, 12*, 13, 14, 15	5
4) Membantu kesulitan dalam belajar	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah		20

*butir pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen angket diberikan kepada responden, maka angket perlu diperiksa validitas dan reliabilitasnya. “Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel” (Sugiyono, 2015: 173). Penelitian ini diuji instrumen di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sejumlah 33 siswa. Sekolah tersebut dipilih karena memiliki kesamaan masalah yang akan diteliti dengan tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui butir instrumen valid atau tidak. “Derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti” (Sugiyono, 2015: 363). Uji validitas butir pernyataan pada penelitian ini menggunakan korelasi *product Moment (Karl Person)*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subyek atau responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$(\sum X)$ = Jumlah skor butir soal

$(\sum Y)$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

(Arikunto, 2013: 213)

Kriteria pengambilan keputusan valid dan tidaknya butir instrumen dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Butir instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} sama atau lebih besar daripada r_{tabel} . Sebaliknya apabila nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud tidak valid.

Uji coba instrumen penelitian telah dilaksanakan pada 32 siswa Kelas X Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 diperoleh hasil uji validitas dari 26 pernyataan instrumen variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran ternyata terdapat 3

pernyataan yang gugur atau tidak valid, pada variabel Perhatian Orang Tua dari 20 pernyataan terdapat 2 pernyataan yang gugur atau tidak valid. Berikut ini adalah rincian hasil uji validitas instrumen penelitian:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Angket Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

Indikator	No. Butir Soal	No. Butir Gugur
1. Membuat jadwal belajar.	1, 2, 3	-
2. Membaca buku dan membuat catatan.	4, 5, 6*, 7	6
3. Mengulangi materi pelajaran.	8, 9, 10*, 11	-
4. Konsentrasi.	12, 13, 14*	-
5. Mengerjakan tugas.	15, 16*, 17*	-
6. Membuat kelompok belajar.	18, 19*, 20*, 21	19
7. Memanfaatkan perpustakaan.	22, 23, 24, 25, 26*	25
Jumlah		3

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua

Indikator	No. Item	Jumlah
1. Memberi kebebasan	1, 2, 3, 4*, 5	-
2. Memberi penghargaan atau hukuman	6, 7, 8*, 9, 10	7, 10
3. Memberi contoh yang baik	11*, 12*, 13, 14,	-
4. Membantu kesulitan dalam belajar	15 16, 17, 18, 19, 20	-
Jumlah		2

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*''s sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta^2 t}{\delta^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 t$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

(Arikunto, 2013: 239)

Apabila koefisien *alpha* lebih besar daripada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dapat dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila koefisien *alpha* lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka angket tersebut dinyatakan tidak reliabel. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian diinterpretasikan dengan kriteria dari Guilford (Sundayana, 2014: 70):

Tabel 7. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Dari tabel klasifikasi koefisien reliabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel apabila $r_{\text{hitung}} \geq 0,600$. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh nilai reliabilitas dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Butir Soal	Kategori
Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran	0,737	24	Reliabel
Perhatian Orang Tua	0,746	19	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data pada penelitian ini, diperlukan suatu analisis dengan menggunakan perhitungan statistik regresi. Akan tetapi, sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Diagram (*Pie chart*) dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule* berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data
n = jumlah data observasi
log = logaritma

(Sugiyono, 2015: 35)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

Rentang kelas = (skor maksimum – skor minimum) + 1

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan *SD* yang diperoleh. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok Sangat Baik
Semua siswa yang mempunyai skor $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$.
- 2) Kelompok Baik
Semua siswa yang mempunyai skor $M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$.
- 3) Kelompok Tidak Baik
Semua siswa yang mempunyai skor $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$.

4) Kelompok Sangat Tidak Baik

Semua siswa yang mempunyai skor $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$.

(Mardapi, 2008: 123)

Keterangan:

M = Rata-rata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas

$$= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

SD = Standar deviasi skor keseluruhan

$$= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan variabel Y. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Hadi, 2004: 13)

Hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka korelasi dinyatakan linear. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka korelasi dinyatakan tidak berbentuk linear (Sugiyono, 2015: 274). Apabila terjadi linearitas, maka analisis data dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya korelasi antar variabel bebas. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = Jumlah subyek atau responden
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
 $(\sum X)$ = Jumlah skor butir soal
 $(\sum Y)$ = Jumlah skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

(Arikunto, 2013: 213)

Syarat terjadinya multikolinearitas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,600. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinearitas (Sunyoto, 2007: 89).

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

\hat{y} = kriterium (Prestasi Belajar Akuntansi Piutang)
 X = prediktor (Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran/ Perhatian Orang Tua)
 a = bilangan koefisien regresi
 K = bilangan konstan

(Hadi, 2004: 1)

Apabila nilai a dan b sudah ditemukan, maka persamaan regresi sederhana sudah dapat disusun.

- 2) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = korelasi antar variabel X dengan Y
 $\sum xy$ = jumlah produk X dengan Y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat prediktor X
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sugiyono, 2015: 255)

Apabila hasil perhitungan korelasi setidaknya plus (+) maka arah korelasi bersifat positif. Apabila tandanya minus (-) maka arah korelasinya negatif (Arikunto, 2010: 213)

- 3) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

$$r^2_{x1y} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x2y} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

r^2_{x1y} = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 .
 r^2_{x2y} = koefisien determinasi antara Y dengan X_2 .
 a_1 = koefisien prediktor X_1 .
 a_2 = koefisien prediktor X_2 .
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk X_1 dengan Y .
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk X_2 dengan Y .
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y .

(Hadi, 2004: 22)

Hipotesis diterima jika nilai r_{hitung} koefisien determinasi hitung sama dengan atau lebih besar koefisien r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% hipotesis ditolak.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

- Y = kriterium (Prestasi Belajar Akuntansi Piutang)
- X_1X_2 = prediktor (Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran/ Perhatian Orang Tua)
- a_1a_2 = koefisien prediktor 1 dan koefisien prediktor 2
- K = bilangan konstan

(Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1, X_2 .

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{(a_1 \sum x_1y) + (a_2 \sum x_2y)}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2
- a_1 = koefisien prediktor X_1
- a_2 = koefisien prediktor X_2
- $\sum x_1y$ = jumlah produk X_1 dengan Y
- $\sum x_2y$ = jumlah produk X_2 dengan Y
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 22)

Apabila hasil dari perhitungan korelasi setidaknya plus (+) maka arah korelasinya bersifat positif. Apabila tandanya minus (-), maka arah korelasinya negatif (Arikunto, 2010: 213).

- 3) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y). Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi ganda

Pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil dari koefisien determinasi tersebut dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

- 4) Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif adalah persentase perbandingan relatifitas yang diberikan variabel-variabel bebas kepada variabel terikat yang diteliti. Sumbangan Relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif tiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus:

Prediktor 1

$$X_1 = \text{SR \%} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Prediktor 2

$$X_2 = \text{SR \%} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = Sumbangan Relatif prediktor

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk X_2 dengan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan variabel-variabel bebas kepada variabel terikat. Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan tiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan Efektif

SR% = Sumbangan Relatif

R^2 = Koefisien determinan

(Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data umum, deskripsi data khusus, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMK Muhammadiyah 1 Wates yang dulu bernama SMEA Muhammadiyah Wates didirikan pada tanggal 16 Januari 1973 atas Prakarsa dari Bapak Soeprapto, Kepala SMP Muhammadiyah Wates pada waktu itu. SMK Muhammadiyah 1 Wates berdiri dengan Piagam Pendirian No. E-1/278/77 dan SK Pendirian No. 3153/N.594/DIY.73/77. SMK Muhammadiyah 1 Wates terletak di tengah pemukiman dan di tengah kabupaten Kulon Progo, yaitu di Dusun Gadingan RT 41 RW 19 Wates, Kulon Progo.

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki 4 Progam Keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Penjualan, serta Program Keahlian Akuntansi dengan didampingi oleh guru dan yang berjumlah 61 orang. Sedangkan untuk jumlah karyawan sebanyak 17 orang yang terdiri dari pegawai TU (Tata Usaha), keamanan, laboratorium, musholla, kantin, dan dapur.

Visi SMK Muhammadiyah 1 Wates:

Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, professional dan mandiri serta mampu berkompetisi di era global.

Misi SMK Muhammadiyah 1 Wates:

1. Menegakkan keyakinan dan tauhid yang Islami berdasarkan tuntunan Al-Quran dan As-Sunah.
2. Melaksanakan proses belajar teori dan praktik secara efektif dan efisien dalam rangka mempersiapkan siswa terampil, mandiri, dan produktif.
3. Mewujudkan SDM yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan, rasa kekeluargaan, solidaritas berperilaku hidup bersih dan sehat.
4. Menjalin hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka koordinasi dan konsolidasi program dan kegiatan sekolah.

2. Deskripsi Data Khusus

Hasil penelitian yang terdiri dari variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y) serta variabel bebas yaitu Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) digunakan untuk analisis data. Pada bagian ini dideskripsikan data dari masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, tabel distribusi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan diagram lingkaran (*Pie chart*). Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

a. Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester Genap siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 yang kemudian dicari nilai rata-ratanya, nilai maksimum dari nilai akhir adalah sebesar 80 dan nilai minimum sebesar 70.

1) *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD)

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil *Mean*, *Median*, *Modus* dan *Standar Deviasi* Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	75,7
<i>Median</i>	76,3
<i>Modus</i>	76,5
<i>Standar Deviasi</i>	2,51

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

2) Tabel Distribusi Frekuensi

Berikut ini adalah perhitungan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang.

a) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 36\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 1 + 5,135798 \\
&= 6,1358 \text{ dibulatkan ke atas} \\
&= 7
\end{aligned}$$

b) Menentukan rentang kelas (R)

$$\begin{aligned}
\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
&= (80 - 70) + 1 \\
&= 10 + 1 \\
&= 11
\end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}
\text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
&= \frac{11}{7} \\
&= 1,571 \text{ dibulatkan ke 1,58}
\end{aligned}$$

d) Menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar

Akuntansi Piutang

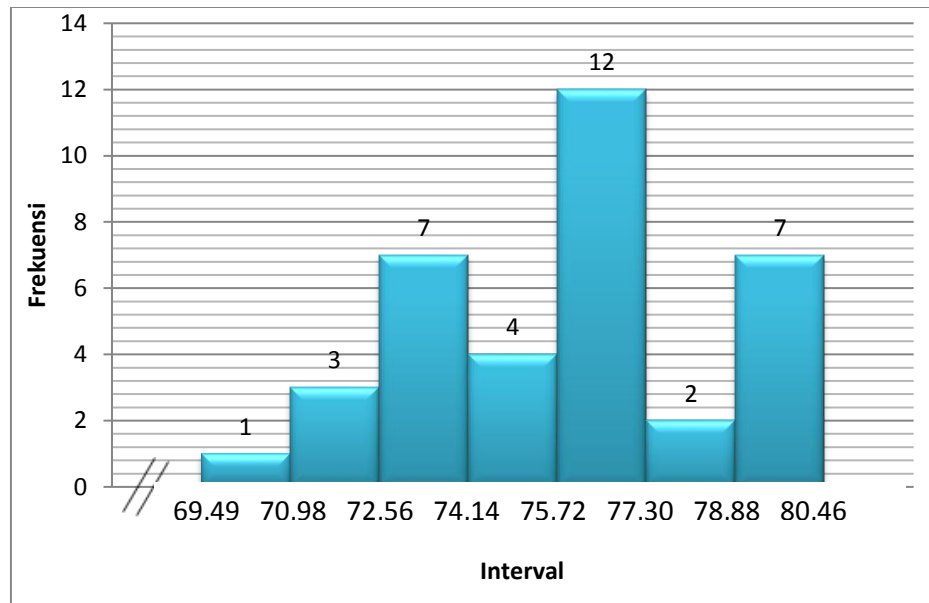
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase %
1	69,50-70,98	1	2,78
2	70,99-72,56	3	8,33
3	72,57-74,14	7	19,44
4	74,15-75,72	4	11,11
5	75,73-77,30	12	33,33
6	77,31-78,88	2	5,56
7	78,89-80,46	7	19,44
Jumlah		36	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

3) Histogram

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Piutang dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah yaitu 75. Jika ketercapaian belajarnya ≥ 75 , siswa dapat dikatakan tuntas belajar atau kompeten dan sebaliknya jika ketercapaian < 75 , dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten. Berdasarkan data yang telah disajikan, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang.

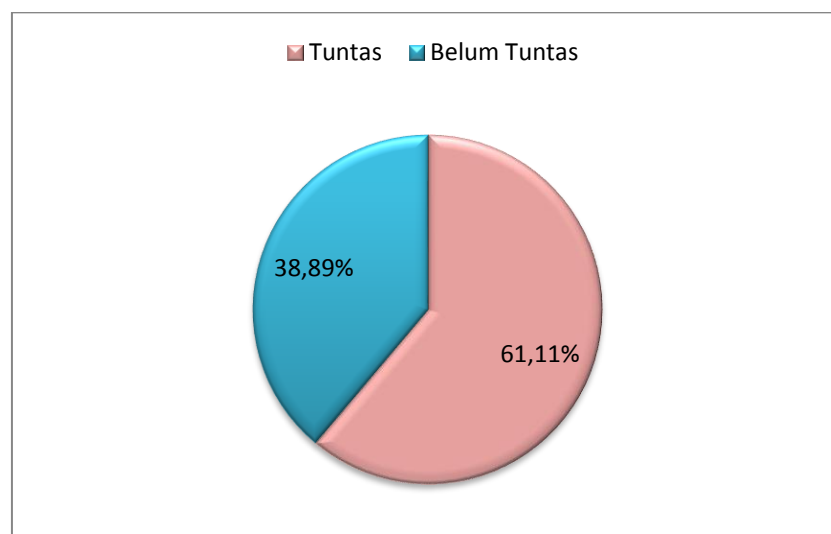
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	≥ 75	22	61,11 %	Tuntas
2.	< 75	14	38,89 %	Belum Tuntas
Total		36	100	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi Piutang pada kategori tuntas sebanyak 22 siswa (61,11%) dan kategori yang belum tuntas sebanyak 14 siswa (38,89%).

5) *Pie Chart*

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

b. Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran

Data variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 item pernyataan dengan jumlah

responden 36 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga skor tertinggi ideal adalah 92 dan skor terendah ideal adalah 23. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran memiliki skor tertinggi 71 dan skor terendah 43.

1) *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD)

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) untuk variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil *Mean*, *Median*, *Modus* dan *Standar Deviasi* Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	54,4
<i>Median</i>	53
<i>Modus</i>	52
<i>Standar Deviasi</i>	7,24

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

2) Tabel Distribusi Frekuensi

Berikut ini adalah perhitungan distribusi frekuensi variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran adalah sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 36 \\
 &= 1 + 5,135798
 \end{aligned}$$

= 6,1358 dibulatkan menjadi 7

b) Menentukan rentang kelas (R)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (71 - 43) + 1 \\ &= 28 + 1 \\ &= 29\end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{29}{7} \\ &= 4,1 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

d) Menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Pemanfaatan Waktu

Belajar di Luar Jam Pelajaran

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

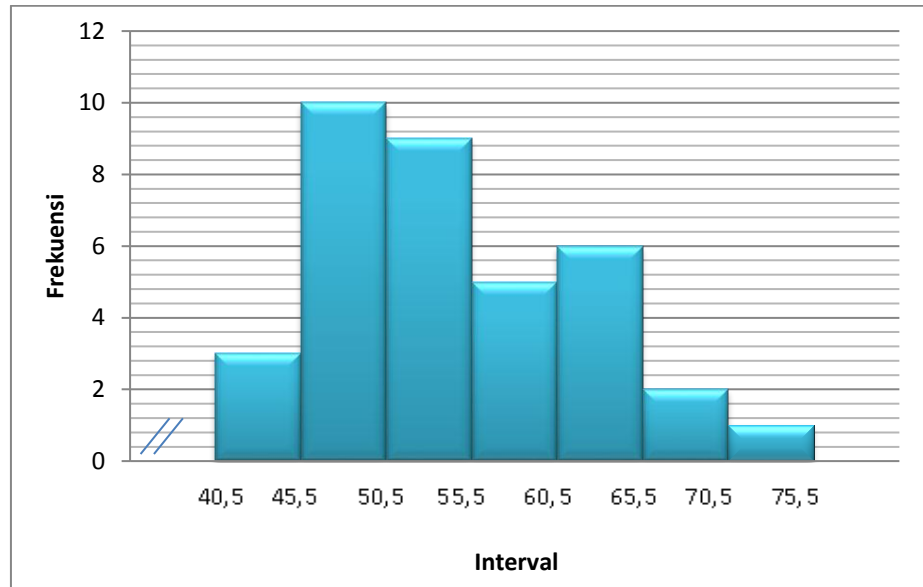
No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase %
1	41-45	3	8,33
2	46-50	10	27,78
3	51-55	9	25,00
4	56-60	5	13,89
5	61-65	6	16,67
6	66-70	2	5,56
7	71-75	1	2,78
Jumlah		36	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

3) Histogram

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Pemanfaatan

Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 23$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 23 \times 1 = 23$$

$$X_{\max i} = 23 \times 4 = 92$$

$$M = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (92 + 23) = 57,5$$

$$SD = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (92 - 23) = 11,5$$

Selanjutnya variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Adapun pengategorian kecenderungan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran didasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Mardapi, 2008: 123)

Tabel 14. Kategori Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 74,75$	Sangat Baik
2	$M \leq X < M + 1,5 SD$	$57,5 \leq X < 74,75$	Baik
3	$M - 1,5 SD \leq X < M$	$40,25 \leq X < 57,5$	Tidak Baik
4	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 40,25$	Sangat Tidak Baik

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dapat dibuat tabel yang merupakan distribusi kategori Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran.

Tabel 15. Kategori kecenderungan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

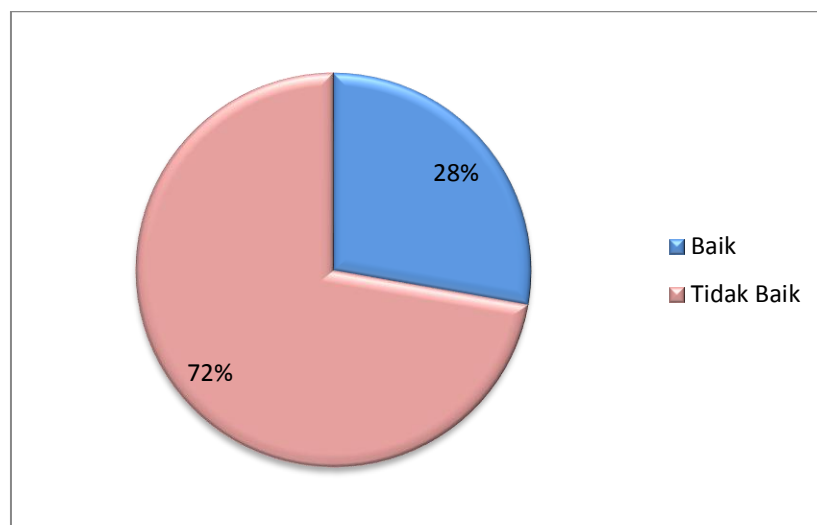
No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 74,75$	0	0,00 %	Sangat Baik
2	$57,5 \leq X < 74,75$	10	27,78 %	Baik
3	$40,25 \leq X < 57,5$	26	72,22 %	Tidak Baik
4	$X \leq 40,25$	0	0,00 %	Sangat Tidak Baik
Total		36	100 %	

Tabel 15 menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat baik sebesar 0 (0%), kategori baik sebesar 10 (27,78%), kategori tidak baik sebesar

26 (72,22%), dan kategori sangat tidak baik sebesar 0 (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran termasuk dalam kategori tidak baik sebesar 72,22%.

5) *Pie Chart*

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

c. Perhatian Orang Tua

Data variabel Perhatian Orang Tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 18 item pernyataan dengan jumlah responden 36 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga skor tertinggi ideal adalah 72 dan skor terendah ideal adalah 18. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Perhatian Orang Tua memiliki skor tertinggi 63 dan skor terendah 40.

1) *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, dan *Standar Deviasi (SD)*

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) untuk variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil *Mean*, *Median*, *Modus* dan *Standar Deviasi* Perhatian Orang Tua

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	51,08
<i>Median</i>	51
<i>Modus</i>	58
<i>Standar Deviasi</i>	6,198

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

2) Tabel Distribusi Frekuensi

Berikut ini adalah perhitungan distribusi frekuensi variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran adalah sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 36 \\
 &= 1 + 5,135798 \\
 &= 6,1358 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menentukan rentang kelas (R)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (63 - 40) + 1 \\
 &= 23 + 1 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{24}{7} \\ &= 3,4 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

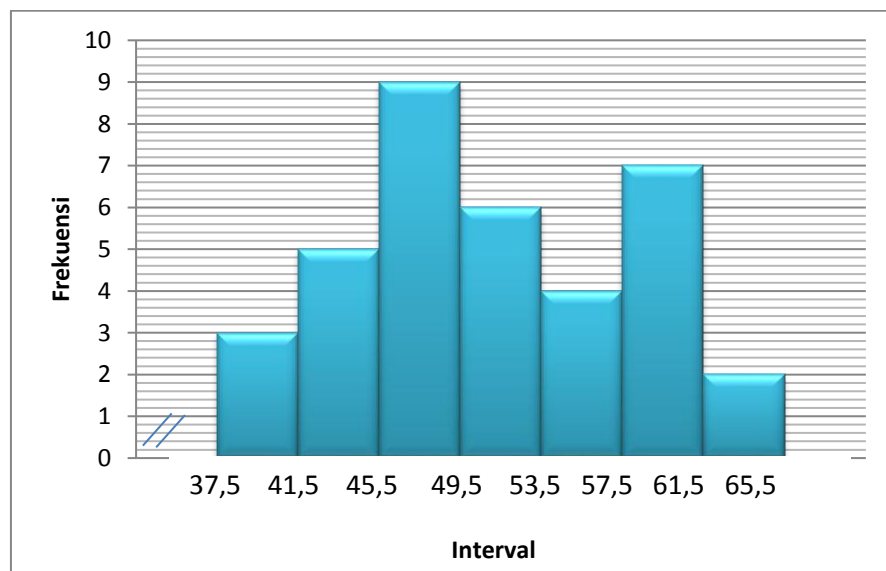
d) Menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua

Tabel 17 Distribusi Frekuensi Data Variabel Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase %
1	38-41	3	8,33
2	42-45	5	13,89
3	46-49	9	25,00
4	50-53	6	16,67
5	54-57	4	11,11
6	58-61	7	19,44
7	62-65	2	5,56
Jumlah		36	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

3) Histogram



Gambar 6. Histogram Variabel Perhatian Orang Tua

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian variabel Perhatian Orang Tua menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 18$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 18 \times 1 = 18$$

$$X_{\max i} = 18 \times 4 = 72$$

$$M = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$$

$$SD = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (72 - 18) = 9$$

Selanjutnya variabel Perhatian Orang Tua digolongkan ke dalam empat kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Adapun pengategorian kecenderungan Perhatian Orang Tua didasarkan pada empat kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Mardapi, 2008: 123)

Tabel 18. Kategori Variabel Perhatian Orang Tua

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 58,5$	Sangat Baik
2	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	$45 \leq X < 58,5$	Baik
3	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$	$31,5 \leq X < 45$	Tidak Baik
4	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	$X \leq 31,5$	Sangat Tidak Baik

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori Perhatian Orang Tua dapat dibuat tabel yang merupakan distribusi kategori Perhatian Orang Tua.

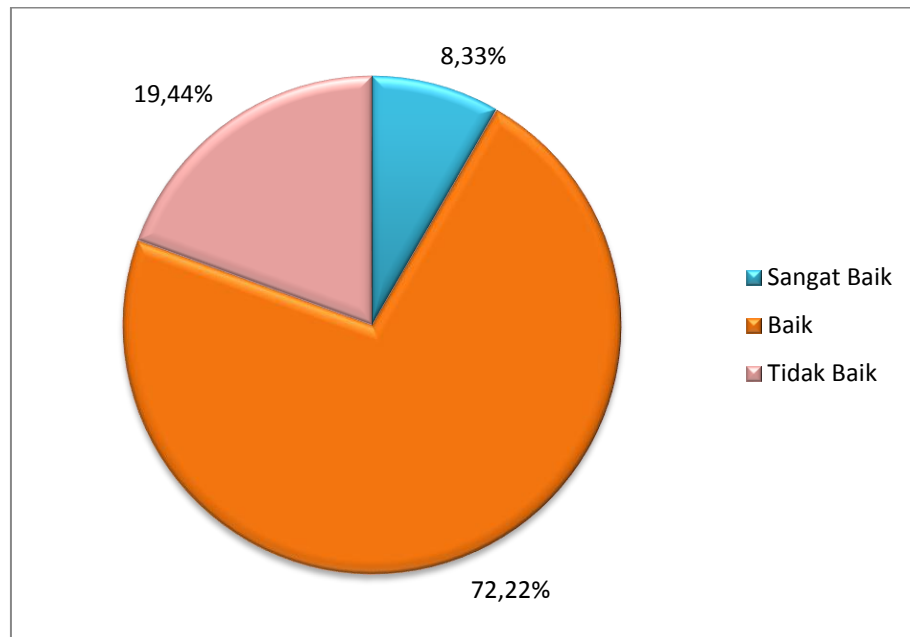
Tabel 19. Kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 58,5$	3	8,33 %	Sangat Baik
2	$45 \leq X < 58,5$	26	72,22 %	Baik
3	$31,5 \leq X < 45$	7	19,44 %	Tidak Baik
4	$X \leq 31,5$	0	0 %	Sangat Tidak Baik
Total		36	100 %	

Tabel 19 menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat baik sebesar 3 (8,33%), kategori baik sebesar 26 (72,22%), kategori tidak baik sebesar 7 (19,44%), dan kategori sangat tidak baik sebesar 0 (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua termasuk dalam kategori baik sebesar 72,22%.

5) *Pie Chart*

Kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Variabel Perhatian Orang Tua

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat (Y). Apabila terdapat hubungan linier, maka analisis regresi dapat dilakukan. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan uji F. Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dikatakan linear jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian linearitas setelah dilakukan perhitungan dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 20. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
1.	Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang	0,469	3,28	Linear
2.	Pengaruh Perhatian Orang Tua	1,042	3,28	Linear

	terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang			
--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel tersebut, disimpulkan bahwa F_{hitung} variabel X_1 dan X_2 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 0,469 dan 1,042 lebih kecil dari 3,28. Dengan demikian terdapat hubungan linier antara variabel Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran (X_1) dan variabel Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y), sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis ketiga. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah jika interkorelasi antarvariabel bebas $< 0,600$ (Sunnyoto, 2007: 89).

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X_1	X_2	Kesimpulan
Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1)	1	0,492	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Perhatian Orang Tua (X_2)	0,492	1	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai interkorelasi antara variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan variabel Perhatian Orang Tua adalah 0,492. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi

multikolinearitas antar variabel bebas sehingga analisis data penelitian dapat dilanjutkan.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan program aplikasi statistika, penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berikut ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel.

Tabel 22. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel Bebas	Koef	r_{x1y}	r^2_{x1y}	P	Ket
(Konstanta)	63,942				Positif
X_1	0,218	0,606	0,367	0%	

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 22, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,218X_1 + 63,942$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,218 yang berarti jika nilai Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y) naik sebesar 0,218.

2) Koefisien Korelasi (r)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,606. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang.

3) Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diketahui bahwa koefisien determinasi (r^2) 0,367, hal ini berarti bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran mampu mempengaruhi 36,7% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Hal ini menunjukkan masih ada 63,3% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel Bebas	Koef	r_{x2y}	r^2_{x2y}	P	Ket
(Konstanta)	61,111				Positif
X_2	0,3288	0,685	0,469	0%	

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 23, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,288X_2 + 61,111$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,288 yang berarti jika nilai Perhatian Orang Tua (X_2) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y) naik sebesar 0,288.

2) Koefisien Korelasi (r)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,685 Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang.

3) Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diketahui bahwa koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,469, hal ini berarti bahwa Perhatian Orang Tua mampu mempengaruhi 46,9% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Hal ini menunjukkan masih ada 53,1% variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel Bebas	Koef	$R_{y(1,2)}$	R^2_{x12y}	F_{hitung}	F_{tabel}	P	Ket
(Konstanta)	57,903						
X_1	0,128	0,751	0,564	21,352	3,280	0%	Positif
X_2	0,215						

1) Persamaan Regresi Ganda

Berdasarkan tabel 24 maka, persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,128X_1 + 0,215X_2 + 57,903$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,128 artinya apabila nilai Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y) akan meningkat sebesar 0,128 poin, dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,215 artinya apabila Perhatian Orang Tua meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y) sebesar 0,215 poin, dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Korelasi Ganda $R_{y(1,2)}$ antara prediktor X_1 , dan X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) menunjukkan nilai sebesar 0,751. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y). Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa jika terdapat peningkatan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama maka Prestasi Belajar Akuntansi Piutang juga akan semakin meningkat.

3) Koefisien Determinasi $R^2_{y(1,2)}$ antara prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,564. Nilai tersebut berarti 56,4% perubahan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y) dipengaruhi oleh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar

Jam Pelajaran (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) sedangkan 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak. Uji hipotesis menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 21,352, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,28 pada taraf signifikansi 5%, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($21,352 > 3,28$) sehingga Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Oleh karena itu, hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

5) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Analisis selanjutnya adalah mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif terlihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Sumbangan Relatif dan Efektif

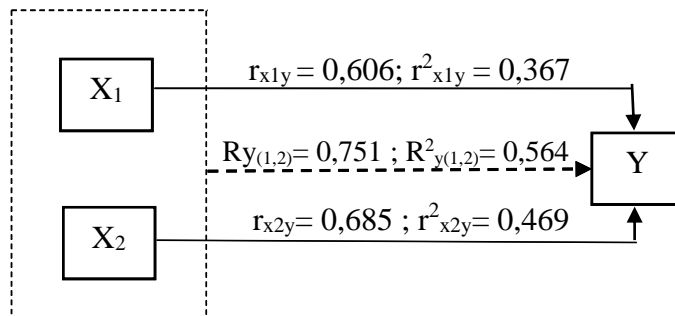
Variabel Bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran	38,83%	21,90%
Perhatian Orang Tua	61,17%	34,50%
Total	100%	56,4%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran memberikan Sumbangan Relatif sebesar 38,83% dan Perhatian Orang Tua sebesar 61,17%. Sumbangan Efektif variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran sebesar 21,90% dan Perhatian Orang Tua sebesar 34,50%. Sumbangan Efektif total sebesar 56,4% yang berarti secara bersama-sama variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan efektif sebesar 56,4% sedangkan 56,4% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

- X_1 = Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran
- X_2 = Perhatian Orang Tua
- Y = Prestasi Belajar Akuntansi Piutang
- \longrightarrow = Garis regresi sederhana
- $-\ - \longrightarrow$ = Garis regresi ganda
- r_{x1y} = Koefisien korelasi Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang sebesar 0,606
- r^2_{x1y} = Koefisien determinasi Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang sebesar 0,367
- r_{x2y} = Koefisien korelasi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang sebesar 0,685
- r^2_{x2y} = Koefisien determinasi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang sebesar 0,469
- $R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang sebesar 0,751
- $R^2_{y(1,2)}$ = Koefisien determinasi Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang sebesar 0,564

Gambar 8 tersebut menunjukkan hipotesis pertama pada variabel X_1 dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,606 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,367 yang berarti variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Hipotesis kedua pada variabel X_2 dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,685 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,469 yang berarti variabel Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Hipotesis ketiga pada variabel X_1 dan X_2 dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,751 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,564 yang berarti variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y). Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,606 dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,367 yang berarti bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y) sebesar 36,7% dan sisanya (63,3%) dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Piutang (Y). Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y) pada siswa.

Hasil yang diperoleh dari analisis di atas diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian yang relevan. Waktu merupakan sesuatu yang berharga bagi orang-orang yang mempunyai tujuan hidup yang jelas. Mereka akan memanfaatkan waktu yang mereka miliki dengan baik. Begitu pula dengan siswa yang mempunyai cita-cita tinggi. Mereka akan mengelola waktunya dengan baik dengan memanfaatkan waktu tersebut untuk belajar. Menurut Gie (1992: 32), pemanfaatan waktu belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar yang efektif. Waktu akan mempunyai suatu arti kalau dapat menghasilkan suatu prestasi belajar pada waktu yang tepat dan tidak mengalami suatu hambatan. Siswa yang mampu membuat kebiasaan memanfaatkan waktu belajar secara optimal akan menjadi siswa yang unggul dibandingkan siswa yang hanya menyia-nyiaikan waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Kurnianingtyas (2016) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y})

sebesar 0,442, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,195, nilai t_{hitung} sebesar 3,621 yang lebih besar dari t_{tabel} 2,005 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi yakni $Y = 0,404 X_1 + 58,168$. Selain itu sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan Sri Nur Selviana (2013) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,662; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,438; harga t_{hitung} sebesar 7,004 lebih besar dari t_{tabel} 1,997 pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 68$ dan persamaan regresi sederhana yakni $Y = 0,273 X_2 + 64,974$.

Sesuai dengan hasil pembahasan tersebut, maka semakin mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Dina Kurnianingtyas (2016) dan Sri Nur Selviana (2013). Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Jika siswa dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan efektif dan efisien tentu akan berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapainya.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y). Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,685 dan koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,469 yang berarti bahwa Perhatian Orang Tua (X_2) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y) sebesar 46,9% dan sisanya (53,1%) dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y). Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Perhatian Orang Tua (X_2) maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y) pada siswa.

Hasil yang diperoleh dari analisis di atas diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian yang relevan. Dalam kajian teori dikemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang adalah faktor keluarga, khususnya orang tua. Menurut Suryabrata (2011: 14), perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang ditujukan kepada suatu objek tertentu. Perhatian Orang Tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemusatan aktivitas ayah, ibu atau wali siswa dengan dilandasi oleh rasa penuh kesadaran untuk mendukung dan mewujudkan keberhasilan belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Kurnianingtyas yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di

Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,379, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,144, nilai t_{hitung} sebesar 3,012 yang lebih besar dari t_{tabel} 2,005 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi yakni $Y = 0,550X_2 + 45,698$. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Isnawati (2012) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,121 $p-value = 0,000 < 0,05$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,308 yang artinya Perhatian Orang Tua mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi sebesar 30,8%.

Sesuai dengan hasil pembahasan tersebut, maka semakin mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Dina Kurnianingtyas (2016) dan Nina Isnawati (2012). Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi. Orang Tua yang memperhatikan perkembangan atau kemajuan belajar anak akan meningkatkan prestasi belajar anaknya.

3. Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Melalui analisis regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(12)}$ sebesar 0,751 dan koefisien determinasi $R_{y(12)}^2$ sebesar 0,564 yang berarti bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y) sebesar 56,4% dan sisanya (43,6%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa F_{hitung} 21,352 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 33 sebesar 3,28. Hal tersebut berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($21,352 > 3,28$). Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang (Y). Besarnya sumbangan efektif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran (X_1) sebesar 21,90% dan Perhatian Orang Tua (X_2) sebesar 34,50% sedangkan 43,6% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang termasuk salah satunya Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran, sedangkan faktor dari luarnya adalah Perhatian Orang Tua. Pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran adalah menggunakan kesempatan yang tersedia dengan hal-hal yang bermanfaat dan mampu meningkatkan kualitas diri. Penguasaan tersebut berupa pemahaman, pengetahuan maupun sikap yang dilakukan secara berkelanjutan. Siswa yang mampu memanfaatkan waktu belajarnya dengan efektif dan efisien yaitu dengan cara pengelolaan dan pembagian waktu belajar dengan baik akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Pemanfaatan waktu belajar baik di sekolah maupun di rumah tidak lepas dari peran orang-orang yang disekitar siswa tersebut. Orang-orang tersebut termasuk keluarga, khususnya orang tua. Perhatian Orang Tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Orang Tua yang memperhatikan perkembangan dan kemajuan belajar anak, akan membuat anak mempunyai keinginan dan semangat untuk mencapai keberhasilan belajar karena ia mengetahui bahwa bukan hanya dirinya yang mempunyai keinginan untuk berprestasi, tetapi juga orang tuanya pun demikian.

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat dikatakan siswa yang dapat memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran tentunya akan lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran karena telah belajar

sebelum pembelajaran. Siswa yang mampu memahami pelajaran pada akhirnya akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Begitu pula siswa yang mendapatkan Perhatian Orang Tua yang tinggi terkait dengan perkembangan dan kemajuan belajarnya, akan merasa bahwa orang tua sangat mendukung dalam keberhasilan belajarnya sehingga siswa mempunyai semangat dan motivasi untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. Jika siswa melakukannya dengan sungguh-sungguh, maka siswa mampu mencapai prestasi belajar.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu peneliti menyadari bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang sangat banyak, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua variabel bebas yaitu Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besarnya sumbangan efektif yang dapat diberikan hanya sebesar 56,4% sehingga masih tersisa 43,6% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan persamaan garis regresi $Y = 0,218X_1 + 63,942$; koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,606 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,367, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang.
2. Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan persamaan garis regresi $Y = 0,288X_2 + 61,111$; koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,685, dan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,469, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang.
3. Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 0,128X_1 +$

$0,215X_2 + 57,903$: koefisien korelasi ($R_{y(12)}$) sebesar 0,751 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(12)}$) sebesar 0,564 yang berarti terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang sebesar 56,4% sedangkan 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji F diperoleh harga F_{hitung} 21,352 yang kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,28. Hal ini menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang. Berdasarkan hasil regresi ganda dapat diketahui pula bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 56,4% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut dapat diuraikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

jika Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran semakin tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi Piutang siswa akan semakin meningkat.

2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua memberi pengaruh yang positif kepada siswa maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang, sehingga untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang, orang tua perlu memperhatikan perkembangan dan kemajuan belajar siswa.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua. Semakin baik (positif) Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua maka Prestasi Belajar Akuntansi Piutang akan semakin meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Piutang, guru diharapkan lebih peka terhadap kondisi kelas, ketika siswa sudah mulai tidak kondusif mengikuti pelajaran, guru dapat melakukan kegiatan tanya jawab untuk menarik perhatian siswa, sehingga siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Guru sebaiknya lebih tegas kepada siswa supaya tertanam jiwa kedisiplinan dalam diri siswa. Guru juga perlu melakukan pendekatan kepada siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah, agar guru mengetahui permasalahan siswa dan penyebabnya sehingga guru dapat memberikan solusi kepada siswa. Selain itu, guru juga diharapkan dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua/wali siswa untuk memantau perkembangan belajar siswa di luar jam pelajaran dan mengarahkan orang tua/wali siswa untuk lebih memperhatikan belajar siswa.

2. Bagi siswa

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, pada variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran diketahui skor terendah adalah dari pernyataan “Saya memperhatikan penjelasan guru saat belajar akuntansi piutang”. Hal ini berarti siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran akuntansi piutang, maka saran untuk siswa sebaiknya siswa lebih memperhatikan penjelasan guru ketika mengikuti pembelajaran akuntansi piutang supaya dapat memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, skor terendah juga terdapat pada butir pernyataan “Saya

mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) kepada guru tepat waktu”. Hal ini berarti siswa kurang disiplin dalam mengumpulkan PR yang diberikan oleh guru, maka saran untuk siswa adalah sebaiknya siswa lebih disiplin dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru supaya tertanam kedisiplinan dalam diri siswa. Butir pernyataan yang mendapat nilai rendah ketiga adalah “Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan meminjam pekerjaan teman”. Hal ini berarti siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas, maka saran bagi siswa adalah siswa sebaiknya berusaha untuk mengerjakan tugasnya sendiri, sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang dipelajari.

3. Bagi Orang Tua

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, pada variabel Perhatian Orang Tua diketahui skor terendah adalah dari pernyataan “Orang tua/wali saya mendampingi saya ketika belajar”. Hal ini berarti orang tua/wali siswa kurang memberikan pendampingan kepada siswa saat belajar, maka saran bagi orang tua/wali sebaiknya lebih memberikan pendampingan saat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Widodo Supriyono (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2002). *Undang-undang Nomor 23 tahun 2002, Perlindungan Anak*.
- _____. (2003). *Undang-undang tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati & Mujiyono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. B. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gie, T. L. (2002). *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. (1992). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Isnawati, N. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurnianingtyas, D. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa Di Luar Jam Pelajaran Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Selviana, S. N. (2013). Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, D. (2010). *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yusup, A. H. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

PENGANTAR ANGKET

Kepada.

Yth. Siswa-siswi kelas X Akuntansi

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Di sela-selakesibukan adik-adik belajar, perkenankan saya meminta kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul:

“Pengaruh Pemanfaaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Jawaban yang akan adik-adik berikan tidak mempengaruhi nilai atau nama baik adik-adik di sekolah.

Atas bantuan adik-adik, saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik adik-adik.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2017

Peneliti,

Risma Andriyani

NIM. 13803241058

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada format yang telah disiapkan.
2. Bacalah dengan seksama butir pernyataan dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
4. Jawablah dengan memberi tanda silang (X) atau centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
5. Terima kasih atas kesediaan Anda mengisi angket ini.

Alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Angket Pemanfaatan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya membuat jadwal belajar Akuntansi Piutang di rumah untuk mengatur jam belajar Akuntansi Piutang.				
2	Saya belajar Akuntansi Piutang sesuai jadwal belajar yang saya buat.				
3	Saya mencatat hal penting, seperti waktu pengumpulan tugas dalam jadwal belajar saya.				
4	Saya membaca buku sumber belajar untuk menambah pemahaman dan pengetahuan Akuntansi Piutang.				
5	Saya membuat catatan Pelajaran Akuntansi Piutang untuk menambah daya ingat saya.				
6	Saya senang membaca buku bacaan hiburan seperti novel dan komik dibanding membaca buku Pelajaran Akuntansi Piutang.				
7	Saya menyusun daftar pertanyaan tentang materi Akuntansi Piutang yang belum saya mengerti.				
8	Saya tidak segan menggunakan waktu istirahat saya untuk mengulangi materi yang Pelajaran Akuntansi Piutang yang telah diajarkan oleh guru saat diluar jam Pelajaran Akuntansi Piutang.				
9	Saya mengulangi materi Akuntansi Piutang yang diajarkan oleh guru sepulang sekolah atau pada hari itu juga.				
10	Saya mengulangi materi Akuntansi Piutang hanya ketika akan ulangan atau ujian saja.				
11	Saya berlatih mengerjakan soal latihan agar saya lebih paham dengan materi Akuntansi Piutang meskipun guru tidak memberikan tugas.				
12	Saya memperhatikan penjelasan guru saat Belajar Akuntansi Piutang				
13	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya mengerti.				
14	Membicarakan hal diluar materi pelajaran lebih menarik daripada berdiskusi tentang materi Akuntansi Piutang.				
15	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) kepada guru tepat waktu.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
16	Saya menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas Akuntansi Piutang yang diberikan oleh guru.				
17	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan meminjam pekerjaan teman				
18	Saya belajar Akuntansi Piutang dengan membentuk kelompok belajar.				
19	Saya lebih suka belajar mandiri daripada belajar bersama teman.				
20	Saat belajar kelompok, saya lebih banyak membicarakan hal diluar materi pelajaran.				
21	Saya bertanya kepada kelompok belajar saya mengenai materi Akuntansi Piutang yang belum saya mengerti.				
22	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mencari sumber belajar Akuntansi Piutang.				
23	Saya pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku yang berkaitan dengan materi Akuntansi Piutang.				
24	Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar dan mengisi waktu istirahat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman Akuntansi Piutang.				
25	Jika terdapat jam kosong, saya akan pergi ke perpustakaan.				
26	Saya memilih memanfaatkan waktu istirahat untuk bermain dan pergi ke kantin bersama teman daripada ke perpustakaan.				

Angket Perhatian Orang Tua

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Orang tua/wali saya memberikan kebebasan untuk menentukan waktu belajar saya.				
2	Orang tua saya membiarkan saya berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.				
3	Orang tua/wali saya menyuruh saya belajar apabila saya lupa tidak belajar.				
4	Orang tua/wali saya membatasi waktu menonton televisi dengan waktu belajar saya.				
5	Orang tua saya memberikan kebebasan kepada saya untuk meningkatkan potensi yang saya miliki.				
6	Orang tua/wali saya memberikan ucapan selamat kepada saya ketika nilai Akuntansi Piutang saya bagus.				
7	Saya selalu diberikan hadiah oleh Orang tua/ wali saya apabila nilai Akuntansi Piutang saya bagus.				
8	Orang tua/wali saya bersikap biasa saja ketika nilai Akuntansi Piutang saya jelek atau bagus.				
9	Saya dimarahi oleh orang tua/wali saya ketika nilai saya jelek.				
10	Orang tua/wali saya melarang saya bermain apabila nilai Akuntansi Piutang saya jelek.				
11	Orang tua/wali saya menonton televisi atau mendengarkan radio saat jam belajar.				
12	Orang tua/wali saya tidak memperdulikan saya dan sibuk dengan pekerjaannya				
13	Orang tua/wali saya mendampingi saya ketika belajar.				
14	Orang tua/wali saya menekankan kepada saya bahwa rajin belajar akan membuat nilai Akuntansi Piutang saya bagus.				
15	Orang tua/wali saya memberikan contoh keberhasilan seseorang untuk mendorong saya agar saya giat belajar Akuntansi Piutang.				
16	Orang tua/wali saya membantu menyelesaikan tugas Akuntansi Piutang yang sulit.				
17	Orang tua/wali saya mendaftarkan saya di tempat les atau bimbingan belajar.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
18	Orang tua/wali saya menanyakan materi yang saya terima dari sekolah.				
19	Orang tua saya meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita maupun keluhan atau permasalahan belajar yang saya hadapi.				
20	Orang tua/wali saya memantau perkembangan belajar saya.				

Terima Kasih

Lampiran 2 Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Data Mentah Uji Instrumen Penelitian
Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

No	Pernyataan																										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	57
2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	68
3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	69
4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	64
5	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	72
6	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	69
7	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	82
8	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	82
9	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	66
10	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	64
11	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
12	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	73
13	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	71
14	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	58
15	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	67
16	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	70
17	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	4	4	3	4	4	69
18	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	2	3	81
19	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	52
20	1	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	4	1	3	2	2	2	4	1	4	2	3	2	2	1	58
21	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	1	3	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	1	63
22	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	70

23	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	68
24	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	73
25	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	68
26	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	52
27	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	1	4	3	2	2	2	2	2	3	67
28	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	61
29	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	71
30	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	1	3	4	2	2	2	3	2	2	58
31	1	1	1	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	1	2	3	3	3	4	1	4	2	2	2	2	1	64
32	1	2	1	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	1	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	1	66
	66	72	80	86	88	84	67	71	73	90	86	98	102	87	92	97	88	67	94	88	90	81	83	74	74	76	2145

Data Mentah Uji Instrumen Penelitian
Variabel Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	2	4	2	1	2	4	2	3	4	1	3	4	1	1	1	3	3	49
2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	1	3	4	1	3	3	2	2	2	2	3	49
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	1	2	3	2	50
4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	3	2	3	58
5	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	52
6	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	1	2	50
7	3	4	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	1	3	2	1	2	2	1	2	41
8	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	57
9	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	1	4	1	1	2	2	4	61
10	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	67
11	2	2	3	4	2	2	1	3	4	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	1	46
12	2	4	4	2	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	3	3	61
13	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	1	1	1	2	3	57
14	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	31
15	4	3	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	66
16	3	4	4	1	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	67
17	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	3	46
18	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	1	2	3	3	62
19	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	41
20	3	3	4	2	3	3	2	4	1	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	55
21	3	3	3	3	3	4	4	2	2	1	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	56
22	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	51

23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	56
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	1	2	3	2	53
25	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	54
26	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	54
27	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	53
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	58
29	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	40
30	3	2	4	3	2	2	1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	2	3	57
31	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	64
32	4	3	4	3	4	4	2	3	3	1	3	4	2	4	3	1	2	1	4	3	58
	91	92	98	83	95	91	70	99	97	70	99	115	69	96	98	66	55	66	81	89	1720

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

Correlations

		Skor Total	r Tabel	Keterangan
Butir 01	Pearson Correlation	,734**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 02	Pearson Correlation	,581**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 03	Pearson Correlation	,465**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 04	Pearson Correlation	,366*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,039	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 05	Pearson Correlation	,668**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 06	Pearson Correlation	,089	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,627	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 07	Pearson Correlation	,360*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,043	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 08	Pearson Correlation	,381*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,032	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 09	Pearson Correlation	,649**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	

	N	32	0,349	
Butir 10	Pearson Correlation	,433*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,013	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 11	Pearson Correlation	,417*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,018	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 12	Pearson Correlation	,584**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 13	Pearson Correlation	,411*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,019	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 14	Pearson Correlation	,392*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,027	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 15	Pearson Correlation	,620**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 16	Pearson Correlation	,402*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,023	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 17	Pearson Correlation	,663**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 18	Pearson Correlation	,384*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,030	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 19	Pearson Correlation	-,012	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,949	0,349	
	N	32	0,349	

Butir 20	Pearson Correlation	,555**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 21	Pearson Correlation	,358*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,044	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 22	Pearson Correlation	,405*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,022	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 23	Pearson Correlation	,399*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,024	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 24	Pearson Correlation	,394*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,026	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 25	Pearson Correlation	,209	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,252	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 26	Pearson Correlation	,431*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,014	0,349	
	N	32	0,349	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Perhatian Orang Tua

Correlations

		Skor Total	r Tabel	Keterangan
Butir 01	Pearson Correlation	,407*	0,349	Valid
	Sig. (2- tailed)	,021	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 02	Pearson Correlation	,420*	0,349	Valid
	Sig. (2- tailed)	,017	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 03	Pearson Correlation	,826**	0,349	Valid
	Sig. (2- tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 04	Pearson Correlation	,386*	0,349	Valid
	Sig. (2- tailed)	,029	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 05	Pearson Correlation	,453**	0,349	Valid
	Sig. (2- tailed)	,009	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 06	Pearson Correlation	,596**	0,349	Valid
	Sig. (2- tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 07	Pearson Correlation	,243	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2- tailed)	,181	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 08	Pearson	,466**	0,349	Valid

	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	,007	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 09	Pearson Correlation	,369*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,038	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 10	Pearson Correlation	,230	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,206	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 11	Pearson Correlation	,458**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 12	Pearson Correlation	,684**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 13	Pearson Correlation	,687**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 14	Pearson Correlation	,428*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,015	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 15	Pearson Correlation	,807**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 16	Pearson Correlation	,634**	0,349	Valid

	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 17	Pearson Correlation	,403*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,022	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 18	Pearson Correlation	,554**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 19	Pearson Correlation	,688**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	
Butir 20	Pearson Correlation	,810**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	
	N	32	0,349	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	24

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
126,47	225,612	15,020	24

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
Variabel Perhatian Orang Tua**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	19

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
98,7500	251,548	15,86028	19

Lampiran 5 Angket Penelitian

PENGANTAR ANGKET

Kepada.

Yth. Siswa-siswi kelas X Akuntansi

SMK Muhammadiyah 1 Wates

Assalamualaikum Wr. Wb.

Di sela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankan saya meminta kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul:

“Pengaruh Pemanfaaan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Jawaban yang akan adik-adik berikan tidak mempengaruhi nilai atau nama baik adik-adik di sekolah.

Atas bantuan adik-adik, saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik adik-adik.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2017

Peneliti,

Risma Andriyani

NIM. 13803241058

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada format yang telah disiapkan.
2. Bacalah dengan seksama butir pernyataan dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
4. Jawablah dengan memberi tanda silang (X) atau centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
5. Terima kasih atas kesediaan Anda mengisi angket ini.

Alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Angket Pemanfaatan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya membuat jadwal belajar Akuntansi Piutang di rumah untuk mengatur jam belajar Akuntansi Piutang.				
2	Saya belajar Akuntansi Piutang sesuai jadwal belajar yang saya buat.				
3	Saya mencatat hal penting, seperti waktu pengumpulan tugas dalam jadwal belajar saya.				
4	Saya membaca buku sumber belajar untuk menambah pemahaman dan pengetahuan Akuntansi Piutang.				
5	Saya membuat catatan Pelajaran Akuntansi Piutang untuk menambah daya ingat saya.				
6	Saya menyusun daftar pertanyaan tentang materi Akuntansi Piutang yang belum saya mengerti.				
7	Saya tidak segan menggunakan waktu istirahat saya untuk mengulangi materi yang Pelajaran Akuntansi Piutang yang telah diajarkan oleh guru saat diluar jam Pelajaran Akuntansi Piutang.				
8	Saya mengulangi materi Akuntansi Piutang yang diajarkan oleh guru sepulang sekolah atau pada hari itu juga.				
9	Saya mengulangi materi Akuntansi Piutang hanya ketika akan ulangan atau ujian saja.				
10	Saya berlatih mengerjakan soal latihan agar saya lebih paham dengan materi Akuntansi Piutang meskipun guru tidak memberikan tugas.				
11	Saya memperhatikan penjelasan guru saat Belajar Akuntansi Piutang.				
12	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya mengerti.				
13	Membicarakan hal diluar materi pelajaran lebih menarik daripada berdiskusi tentang materi Akuntansi Piutang.				
14	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) kepada guru tepat waktu.				
15	Saya menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas Akuntansi Piutang yang diberikan oleh guru.				
16	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan meminjam pekerjaan teman				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
17	Saya belajar Akuntansi Piutang dengan membentuk kelompok belajar.				
18	Saat belajar kelompok, saya lebih banyak membicarakan hal diluar materi pelajaran.				
19	Saya bertanya kepada kelompok belajar saya mengenai materi Akuntansi Piutang yang belum saya mengerti.				
20	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mencari sumber belajar Akuntansi Piutang.				
21	Saya pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku yang berkaitan dengan materi Akuntansi Piutang.				
22	Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar dan mengisi waktu istirahat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman Akuntansi Piutang.				
23	Saya memilih memanfaatkan waktu istirahat untuk bermain dan pergi ke kantin bersama teman daripada ke perpustakaan.				

Angket Perhatian Orang Tua

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Orang tua/wali saya memberikan kebebasan untuk menentukan waktu belajar saya.				
2	Orang tua saya membiarkan saya berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.				
3	Orang tua/wali saya menyuruh saya belajar apabila saya lupa tidak belajar				
4	Orang tua/wali saya membatasi waktu menonton televisi dengan waktu belajar saya.				
5	Orang tua saya memberikan kebebasan kepada saya untuk meningkatkan potensi yang saya miliki.				
6	Orang tua/wali saya memberikan ucapan selamat kepada saya ketika nilai Akuntansi Piutang saya bagus.				
7	Orang tua/wali saya bersikap biasa saja ketika nilai Akuntansi Piutang saya jelek atau bagus.				
8	Saya dimarahi oleh orang tua/wali saya ketika nilai saya jelek.				
9	Orang tua/wali saya menonton televisi atau mendengarkan radio saat jam belajar.				
10	Orang tua/wali saya tidak memperdulikan saya dan sibuk dengan pekerjaannya				
11	Orang tua/wali saya mendampingi saya ketika belajar.				
12	Orang tua/wali saya menekankan kepada saya bahwa rajin belajar akan membuat nilai Akuntansi Piutang saya bagus.				
13	Orang tua/wali saya memberikan contoh keberhasilan seseorang untuk mendorong saya agar saya giat belajar Akuntansi Piutang.				
14	Orang tua/wali saya membantu menyelesaikan tugas Akuntansi yang sulit.				
15	Orang tua/wali saya mendaftarkan saya di tempat les atau bimbingan belajar.				
16	Orang tua/wali saya menanyakan materi yang saya terima dari sekolah.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
17	Orang tua saya meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita maupun keluhan atau permasalahan belajar yang saya hadapi.				
18	Orang tua/wali saya memantau perkembangan belajar saya.				

Terima Kasih

Lampiran 6 Data Hasil Penelitian

Data Mentah Hasil Penelitian
Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

No	Pernyataan																							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	57
2	3	3	1	3	2	4	2	3	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	57
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	3	3	1	1	52
4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	52
5	2	3	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	50
6	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	46
7	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	56
8	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	3	1	2	3	2	3	2	47
9	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	3	1	2	3	2	3	2	47
10	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	50
11	1	1	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	43
12	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	1	1	49
13	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	54
14	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	3	3	2	49
15	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	2	4	3	1	4	4	4	4	61
16	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	52
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	65
18	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	44
19	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	1	1	49
20	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	63
21	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	3	3	2	51
22	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	1	1	4	2	1	1	3	3	1	3	2	3	3	56
23	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	66

24	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	44
25	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	54
26	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	60
27	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	62
28	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	65
29	3	1	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	55
30	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	50
31	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	61
32	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	71
33	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	4	4	4	1	55
34	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
35	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	69
36	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	51
Jumlah	98	84	82	90	79	107	95	97	84	87	61	79	74	70	71	69	93	78	83	99	98	96	86	1960

Jumlah 1960
 Terendah 43
 Tertinggi 71
 Rata-rata 54,44444
 Median 53
 Modus 52
 Standar Deviasi 7,235885

Data Mentah Hasil Penelitian
Variabel Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	2	3	2	1	2	3	3	49
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	58
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	48
4	1	1	4	2	3	4	2	3	4	4	1	3	4	1	1	3	2	4	47
5	4	4	3	3	3	2	4	4	3	1	2	2	3	1	1	2	3	4	49
6	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	44
7	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	1	4	4	2	1	2	4	3	49
8	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	4	2	1	2	4	3	55
9	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	1	3	3	3	52
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	48
11	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	44
12	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	45
13	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	58
14	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	49
15	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	51
16	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	62
17	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	1	2	2	3	56
18	3	4	2	2	4	3	4	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	41
19	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	51
20	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	2	1	3	4	1	4	51

21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	4	4	52
22	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	1	2	4	2	55
23	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	57
24	3	3	3	2	2	1	1	4	1	1	1	1	4	1	2	4	3	3	40
25	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	58
26	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	44
27	2	2	4	4	3	3	3	1	2	4	2	4	2	1	2	2	3	3	47
28	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	58
29	3	3	2	3	3	4	4	1	3	4	3	3	2	2	1	3	4	4	52
30	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	58
31	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	58
32	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	63
33	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	59
34	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	40
35	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	1	1	1	1	3	48
36	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	1	1	2	3	43
Jumlah	100	108	114	107	106	112	120	104	112	113	88	113	112	78	59	89	97	107	1839

Jumlah 1839
 Terendah 40
 Tertinggi 63
 Rata-rata 51,08333
 Median 51
 Modus 58
 Standar Deviasi 6,197558

Lampiran 7 Daftar Prestasi Belajar

Daftar Nilai Akuntansi Piutang
Kelas XI Akuntansi
SMK Muhammadiyah 1 Wates
Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017

KKM : 75

No	Nama	Nilai				Keterangan
		UH	UTS	UAS	Rata-Rata	
1	Alma Viani Wulandari	80	75	73	77	Tuntas
2	Andryaantika	78	75	75	77	Tuntas
3	Bella Karunia	78	65	75	74	Belum Tuntas
4	Desi Fitrianti	80	65	70	74	Belum Tuntas
5	Feni Putri Oktavianingrum	78	75	73	76	Tuntas
6	Fina Fajar N	80	70	75	76	Tuntas
7	Fitri Anjarwati	78	75	75	77	Tuntas
8	Luxqvy Arohmani Yuhandoko	78	80	70	77	Tuntas
9	Mellynya Wulandari	80	65	75	75	Tuntas
10	Nadya Sektianingrum	80	65	70	74	Belum Tuntas
11	Novita Ramadhani	80	50	70	70	Belum Tuntas
12	Puput Melati Kumala Sari	75	65	70	71	Belum Tuntas
13	Rahmatika Indah Pratiwi	70	80	73	73	Belum Tuntas
14	Rizki Noviyani	78	85	73	79	Tuntas
15	Silvia Sonia Putri	80	80	70	78	Tuntas
16	Tiara Putri R	78	80	78	79	Tuntas
17	Aat Heffi Muslkhah	80	80	78	80	Tuntas
18	Ahyun Rofiah	78	65	70	73	Belum Tuntas
19	Anggi Kurniawati	78	70	73	75	Belum Tuntas

20	Dwi Puspaningrum	78	80	73	77	Tuntas
21	Eka Astuti Aliviatun	78	65	78	75	Belum Tuntas
22	Endra Kusumawati	80	60	78	75	Belum Tuntas
23	Erlina Terawati	78	70	83	77	Tuntas
24	Imas Ayu Lestari	78	55	73	71	Belum Tuntas
25	Kartika Putri Pratiwi	78	85	75	79	Tuntas
26	Mega Nursetianingsih	78	65	75	74	Belum Tuntas
27	Novi Rikianti	78	65	75	74	Belum Tuntas
28	Purti Alvi Khairunisa	78	70	83	77	Tuntas
29	Ragil Parwati	78	70	78	76	Tuntas
30	Retno Yuanti	78	75	75	77	Tuntas
31	Risa Nurlestari	75	83	83	79	Tuntas
32	Rismawati	78	80	83	80	Tuntas
33	Sekar Arum Setyaningsih	78	85	70	78	Tuntas
34	Sheri Amara Naulina	78	50	78	71	Belum Tuntas
35	Yesi Eka Wulandari	78	85	73	79	Tuntas
36	Siti Nur Aisyah	80	70	75	76	Tuntas

Jumlah	2725,0
Terendah	70
Tertinggi	80
Rata-rata	75,7
Median	76,3
Modus	76,5
Standar Deviasi	2,51

Lampiran 8 Perhitungan Kelas Interval

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Untuk menentukan frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Piutang dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 36 \\ &= 1 + 5,135798 \\ &= 6,1358 \text{ dibulatkan ke atas} \\ &= 7\end{aligned}$$

- b. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (80 - 70) + 1 \\ &= 11\end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\ &= 11 : 7 \\ &= 1,571 \text{ dibulatkan ke } 1,58\end{aligned}$$

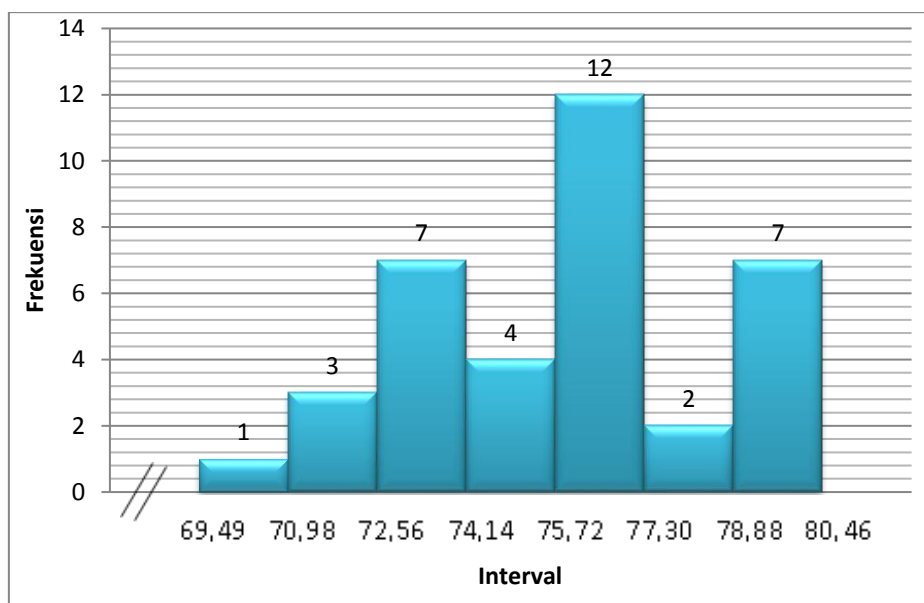
Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	75,7
<i>Median</i>	76,3
<i>Modus</i>	76
<i>Standar Deviasi</i>	2,51
Jumlah kelas	7
Rentang Kelas	11
Panjang Kelas	1,58

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase %
1	69,5-70,98	1	2,78
2	70,99-72,56	3	8,33
3	72,57-74,14	7	19,44
4	74,15-75,72	4	11,11
5	75,73-77,30	12	33,33
6	77,31-78,88	2	5,56
7	78,89-80,46	7	19,44
Jumlah		36	100

Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Piutang



2. Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran

Berikut ini adalah perhitungan distribusi frekuensi variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 36 \\ &= 1 + 5,135798 \\ &= 6,1358 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

- b) Menentukan rentang kelas (R)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (71 - 43) + 1 \\ &= 29\end{aligned}$$

- c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{29}{7} \\ &= 4,1 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

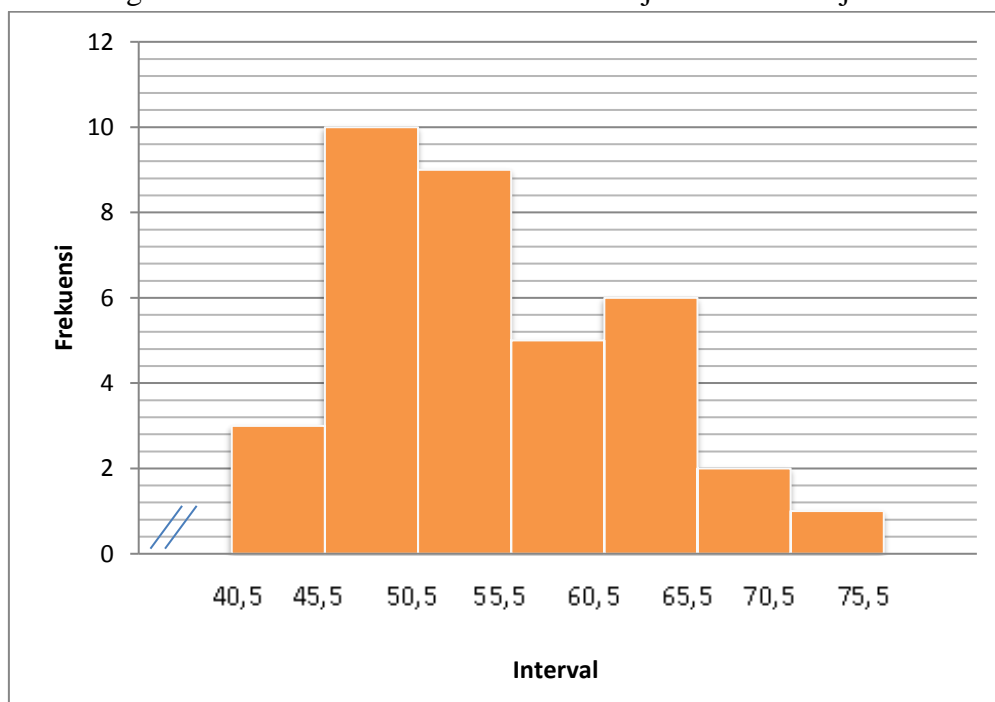
Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	54,4
<i>Median</i>	53
<i>Modus</i>	52
<i>Standar Deviasi</i>	7,24
Jumlah kelas	7
Rentang Kelas	29
Panjang Kelas	5

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase %
1	41-45	3	8,33
2	46-50	10	27,78
3	51-55	9	25,00
4	56-60	5	13,89
5	61-65	6	16,67
6	66-70	2	5,56
7	71-75	1	2,78
Jumlah		36	100

Histogram Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Pelajaran



3. Perhatian Orang Tua

Berikut ini adalah perhitungan distribusi frekuensi variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran adalah sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 36 \\ &= 1 + 5,135798 \\ &= 6,1358 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b) Menentukan rentang kelas (R)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (63 - 40) + 1 \\ &= 24\end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{24}{7} \\ &= 3,4 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

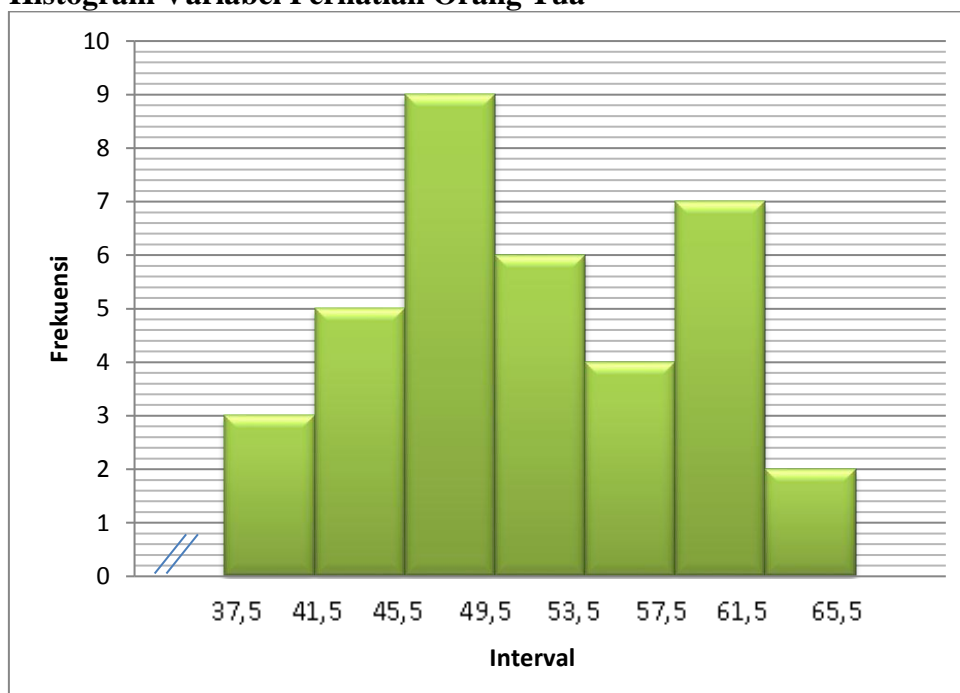
Variabel Perhatian Orang Tua

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	51,1
<i>Median</i>	51
<i>Modus</i>	58
<i>Standar Deviasi</i>	6,2
Jumlah kelas	7
Rentang Kelas	24
Panjang Kelas	4

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase %
1	38-41	3	8,33
2	42-45	5	13,89
3	46-49	9	25,00
4	50-53	6	16,67
5	54-57	4	11,11
6	58-61	7	19,44
7	62-65	2	5,56
Jumlah		36	100

Histogram Variabel Perhatian Orang Tua



Lampiran 9 Perhitungan Kategorisasi

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran		
Skor Max	23×4	= 92
Skor min	23×1	= 23
Mi	$(92 + 23) / 2$	= 57,5
SDi	$(92 - 23) / 6$	= 11,5
Mi + 1,5 SDi		74,75
Mi - 1,5 SDi		40,25
Sangat Baik	:	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	:	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
Tidak Baik	:	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
Sangat Tidak Baik	:	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$
Kategori		Skor
Sangat Baik	:	$X \geq 74,75$
Baik	:	$57,5 \leq X < 74,75$
Tidak Baik	:	$40,25 \leq X < 57,5$
Sangat Tidak Baik	:	$X \leq 40,25$

Perhatian Orang Tua		
Skor Max	18×4	= 72
Skor min	18×1	= 18
Mi	$(72 + 18) / 2$	= 45
SDi	$(72 - 18) / 6$	= 9
Mi + 1,5 SDi		58,5
Mi - 1,5 SDi		31,5
Sangat Baik	:	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	:	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
Tidak Baik	:	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
Sangat Tidak Baik	:	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$
Kategori		Skor
Sangat Baik	:	$X \geq 58,5$
Baik	:	$45 \leq X < 58,5$
Tidak Baik	:	$31,5 \leq X < 45$
Sangat Tidak Baik	:	$X \leq 31,5$

HASIL UJI KATEGORISASI

Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 74,75$	0	0,00 %	Sangat Baik
2	$57,5 \leq X < 74,75$	10	27,78 %	Baik
3	$40,25 \leq X < 57,5$	26	72,22 %	Tidak Baik
4	$X \leq 40,25$	0	0,00 %	Sangat Tidak Baik
Total		36	100 %	

Perhatian Orang Tua

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 58,5$	3	8,33 %	Sangat Baik
2	$45 \leq X < 58,5$	26	72,22 %	Baik
3	$31,5 \leq X < 45$	7	19,44 %	Tidak Baik
4	$X \leq 31,5$	0	0 %	Sangat Tidak Baik
Total		36	100 %	

Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	≥ 75	22	61,11 %	Tuntas
2.	< 75	14	38,89 %	Belum Tuntas
Total		36	100	

Lampiran 10 Uji Prasyarat Analisis

Hasil Uji Linearitas

Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * PWBLJP	Between Groups	(Combined)	143,500	19	7,553	1,191	,366
		Linearity	89,910	1	89,910	14,173	,002
		Deviation from Linearity	53,590	18	2,977	,469	,938
	Within Groups		101,500	16	6,344		
	Total		245,000	35			

Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * POT	Between Groups	(Combined)	173,583	16	10,849	2,886	,015
		Linearity	114,845	1	114,845	30,554	,000
		Deviation from Linearity	58,738	15	3,916	1,042	,459
	Within Groups		71,417	19	3,759		
	Total		245,000	35			

Hasil Uji Multikolinearitas

Correlations

		PWBLJP	POT
PWBLJP	Pearson Correlation	1	,492**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	36	36
POT	Pearson Correlation	,492**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Sederhana (Hipotesis I)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PWBLJP ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,606 ^a	,367	,348	2,13576

a. Predictors: (Constant), PWBLJP

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	89,910	1	89,910	19,711	,000 ^b
Residual	155,090	34	4,561		
Total	245,000	35			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), PWBLJP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63,942	2,702		23,666	,000
PWBLJP	,218	,049	,606	4,440	,000

a. Dependent Variable: Prestasi

Hasil Uji Regresi Sederhana (Hipotesis 2)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	POT ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,685 ^a	,469	,453	1,95655

a. Predictors: (Constant), POT

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	114,845	1	114,845	30,001	,000 ^b
Residual	130,155	34	3,828		
Total	245,000	35			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), POT

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61,111	2,708		22,571	,000
POT	,288	,053	,685	5,477	,000

a. Dependent Variable: Prestasi

Hasil Uji Regresi Ganda (Hipotesis 3)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	POT, PWBLJP ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,751 ^a	,564	,538	1,79896

a. Predictors: (Constant), POT, PWBLJP

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	138,204	2	69,102	21,352	,000 ^b
Residual	106,796	33	3,236		
Total	245,000	35			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), POT, PWBLJP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57,903	2,761		20,971	,000
PWBLJP	,128	,048	,355	2,687	,011
POT	,215	,056	,510	3,863	,000

a. Dependent Variable: Prestasi

Lampiran 12 Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Y	X ₁	X ₂	X ₁ . Y	X ₂ . Y
1	77	57	49	4389	3773
2	77	57	58	4361	4437
3	74	52	48	3848	3552
4	74	52	47	3835	3466
5	76	50	49	3800	3724
6	76	46	44	3508	3355
7	77	56	49	4284	3749
8	77	47	55	3596	4208
9	75	47	52	3525	3900
10	74	50	48	3688	3540
11	70	43	44	3010	3080
12	71	49	45	3491	3206
13	73	54	58	3956	4249
14	79	49	49	3847	3847
15	78	61	51	4728	3953
16	79	52	62	4082	4867
17	80	65	56	5168	4452
18	73	44	41	3201	2983
19	75	49	51	3663	3812
20	77	63	51	4867	3940
21	75	51	52	3812	3887
22	75	56	55	4172	4098
23	77	66	57	5099	4403
24	71	44	40	3124	2840
25	79	54	58	4266	4582
26	74	60	44	4440	3256
27	74	62	47	4588	3478
28	77	65	58	5021	4481
29	76	55	52	4180	3952
30	77	50	58	3825	4437
31	79	61	58	4819	4582
32	80	71	63	5662	5024
33	78	55	59	4276	4587
34	71	47	40	3337	2840
35	79	69	48	5417	3768

36	76	51	43	3889	3279
	2725	1960	1839	148770	139584

$$\begin{aligned}\sum X_1 &= 1960 & \sum X_1 Y &= 148770 & a_1 &= 0,128 & R_{y(1,2)} &= 0,751 \\ \sum X_2 &= 1839 & \sum X_2 Y &= 139584 & a_2 &= 0,215 & R^2_{y(1,2)} &= 0,564 \\ \sum Y &= 2725 & N &= 36\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}1. \sum X_1 Y &= 148770 \\ 2. \sum X_2 Y &= 139584 \\ 3. JK_{\text{reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= 0,128 * 148770 + 0,215 * 139584 \\ &= 19042,56 + 30010,56 \\ &= 48994,08\end{aligned}$$

Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned}SR X_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{19042,56}{48994,08} \times 100\% \\ &= 38,833\% \text{ atau sebesar } 38,83\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SR X_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{30010,56}{48994,08} \times 100\% \\ &= 61,167 \% \text{ atau sebesar } 61,17\%\end{aligned}$$

Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned}SE X_1 &= SR X_1 \% \times R^2_{y(1,2)} \\ &= 38,83 \% \times 0,564\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 21,902 \% \text{ atau sebesar } 21,90\% \\
 \text{SE } X_2 &= \text{SR } X_2 \% \times R^2_{y(1,2)} \\
 &= 61,17 \% \times 0,564 \\
 &= 34,498 \% \text{ atau sebesar } 34,50 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 13 Tabel Distribusi

Tabel R

df = (N-2)	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: dpmt.kulonprogokab.go.id Email : dpmt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070.2 /00503/V/2017

Memperhatikan : Surat dari UNY Nomor: 1064/UN34.18/LT/2017, Tanggal: 12 Mei 2017, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..

Diizinkan kepada : **RISMA ANDRIYANI**
NIM / NIP : **13803241058**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017**


Lokasi : **SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **14 Mei 2017 s/d 10 Juni 2017**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 16 Mei 2017

**KEPALA
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU**


AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates
6. Yang bersangkutan
7. Arsip